



UNIVERSITAS  
PADJADJARAN

2023

LAPORAN KINERJA INSTITUSI  
**LAKIN 2022**

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS PADJADJARAN)**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS PADJADJARAN) untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS PADJADJARAN).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Gedung Rektorat Unpad, 27 Januari  
2023

Ketua Tim Reviu



Ivan Yudianto

197409012006041001

# DAFTAR ISI

<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>i</i>
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	<i>ii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i> .....	<i>iii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>iv</i>
<i>IKHTISAR EKSEKUTIF</i> .....	<i>v</i>
<i>BAB 1 PENDAHULUAN</i> .....	<i>1</i>
A.    Gambaran Umum .....	1
B.    Dasar Hukum .....	5
C.    Tata Kelola Unpad.....	6
D.    Isu strategis dan Peran Organisasi Universitas Padjadjaran .....	8
<i>BAB 2 PERENCANAAN KINERJA</i> .....	<i>12</i>
A.    Rencana Strategis .....	12
B.    Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi .....	21
<i>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA</i> .....	<i>32</i>
A.    Capaian Kinerja Tahun 2022.....	32
B.    Realisasi Anggaran .....	64
C.    Penghargaan yang diraih Unpad pada tahun 2022 .....	73
<i>BAB 4 PENUTUP</i> .....	<i>86</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai ekonomi dan Nilai efisiensi.....	vi
Tabel 2 Program dan Kegiatan Prioritas Tahun 2022 .....	11
Tabel 3 Rencana Kinerja Jangka Menengah (2022 - 2024) .....	21
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Awal tahun 2022 .....	28
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Akhir 2022 .....	30
Tabel 6 Capaian IKU Kontrak Rektor Unpad dan Ditjen Dikti Tahun 2022.....	34
Tabel 7 Capaian Indikator Kinerja Renstra Unpad 2020 - 2024.....	38
Tabel 8 Realisasi Gaji dan Tunjangan dari DIPA Rupiah Murni Unpad Tahun 2022.....	65
Tabel 9 Realisasi PTN BH Unpad Tahun 2022 .....	66
Tabel 10 Realisasi Dana Selain APBN Unpad Tahun 2022 .....	67
Tabel 11 Nilai Efektifitas dan Nilai Efisiensi .....	69
Tabel 12 Detail Dasar Perhitungan Nilai Efisiensi dan Nilai Ekonomi.....	70

## DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Capaian Sasaran IKU Kemdikbud Ristek Tahun 2022 .....	vi
gambar 2 Grafik Tendik dan Pendidik Aktif.....	2
gambar 3 Grafik Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional .....	2
gambar 4 Perkembangan Mahasiswa Aktif.....	3
gambar 5 Perkembangan Lulusan .....	3
gambar 6 Prodi Berdasarkan Nilai Akreditasi.....	4
gambar 7 Prodi Terakreditasi Internasional Berdasarkan Jenjang .....	4
gambar 8 Bagan Organisasi Unpad PTN BH.....	6
gambar 9 Grafik Capaian Indikator Kinerja Renstra 2020 - 2024 .....	37
gambar 10 Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir.....	52
gambar 11 Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional .....	52
gambar 12 Publikasi Internasional Bereputasi Scopus (3 Tahun Terakhir).....	54
gambar 13 Penelitian Berdasarkan Skema Hibah Internal.....	55
gambar 14 Nilai Kerjasama tahun 2022 .....	56
gambar 15 Prodi Terakreditasi Internasional Berdasarkan Jenjang .....	58
gambar 16 Prodi yang Menerapkan OBE .....	58
gambar 17 Prodi Transisi Menerapkan OBE .....	59
gambar 18 Detail Nilai EKA .....	63
gambar 19 Rincian Nilai IKPA .....	63
gambar 20 Capaian Nilai Kinerja Anggaran 2022 Pada Aplikasi SPASIKITA .....	64

# KATA PENGANTAR



**Rektor Universitas Padjadjaran**  
**Prof. Dr. Rina Indriastuti, S.E., M.SIE.**

Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Unpad kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud Ristek), Majelis Wali Amanat (MWA) dan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu Unpad untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Unpad. Capaian target kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja diharapkan mampu memberikan informasi kinerja yang terukur atas target kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi Unpad dalam rangka meningkatkan kinerja. Laporan Kinerja Unpad Tahun 2022 akan digunakan sebagai acuan dalam pengukuran Kinerja Unpad pada tahun 2023. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bandung, 20 Januari 2023

**Prof. Dr. Rina Indriastuti, S.E., M.SIE.**  
Rektor Universitas Padjadjaran

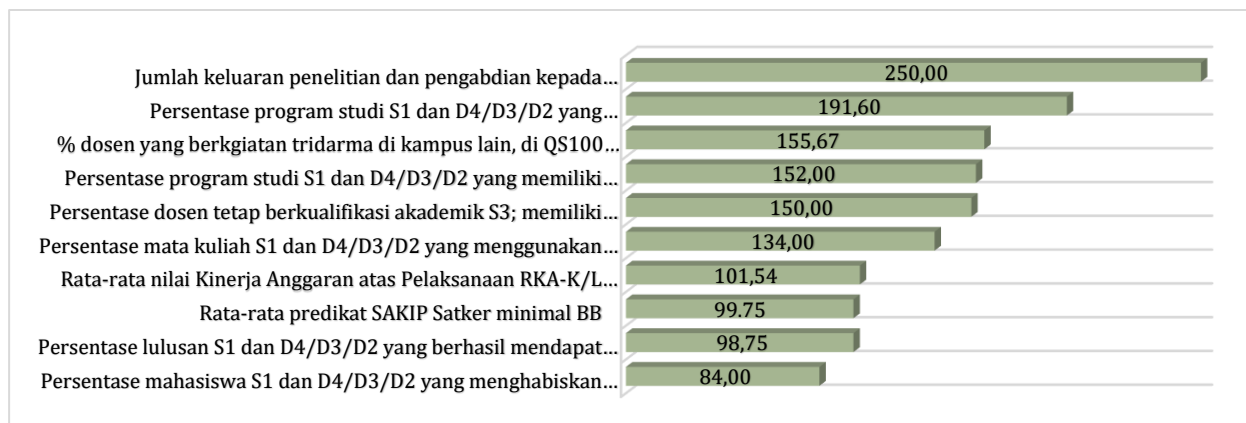
Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Unpad tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja dibuat dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Universitas Padjadjaran selaku Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berada di lingkungan Kemdikbud Ristek, berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Permen PAN & RB No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Pembuatan Laporan Kinerja berdasarkan Permenpan & RB No 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui semangat dan budaya kerja “Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)”. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan), dengan 42 indikator kinerja. Untuk mendukung capaian target-target kinerja dalam Renstra tersebut ditetapkan kontrak Perjanjian Kinerja antara Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi mengacu kepada Kepmendikbud No 3 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Informasi terkait capaian target sepuluh indikator kinerja yang tertuang dalam Kontrak Perjanjian Kinerja tahun 2021 disusun dalam Laporan Kinerja Unpad Tahun 2021 untuk disampaikan kepada segenap pemangku kepentingan. Ketercapaian sepuluh indikator tersebut dibagi dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dua indikator Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi. Pencapaian target Kinerja Unpad Tahun 2021 merupakan usaha seluruh sivitas akademika Unpad.

Capaian IKU Kemdikbud Ristek mendukung beberapa sasaran strategis diantaranya : meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, dengan rata-rata capaian sebesar 141 %. Adapun secara berurutan dari yang tertinggi ke yang terendah dapat dilihat pada grafik 1 berikut.



*gambar 1 Capaian Sasaran IKU Kemdikbud Ristek Tahun 2022*

Dari sisi anggaran tahun 2022, realisasi penerimaan Unpad sebesar Rp. 1.439.966.399.736,- atau sebesar 103,6% dari rencana penerimaan sebesar Rp. 1.389.390.547.000,-, sedangkan realisasi belanja Unpad tahun 2022 sebesar Rp. 1.340.776.789.935,- atau sebesar 93,1% dari realisasi penerimaan. Dimana nilai efisiensi rata – rata sebesar 188,7% dengan batas rendah nilai efisiensi sebesar 100% atau diinterpretasikan memiliki nilai efisiensi yang tinggi dengan detail pada table nilai ekonomi dan nilai efisiensi berikut.

*Tabel 1 Nilai ekonomi dan Nilai efisiensi*

IKK	Value For Money		
	Efisiensi (Rp)	Nilai ekonomi	Nilai Efisiensi
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	10.022.380.496,00	92,98	106,21
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	55.458.371.095,28	87,14	96,39
% dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 Tahun Terakhir	3.181.795.160,80	97,76	159,23

IKK	Value For Money		
	Efisiensi (Rp)	Nilai ekonomi	Nilai Efisiensi
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	2.789.458.443,00	97,17	154,36
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	40.419.505.737,88	91,31	273,80
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6.795.104.856,00	63,86	300,05
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	602.885.418,84	98,87	135,53
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7.250.652.783,00	64,56	235,46
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	4.811.296.390,00	30,55	323,23
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	1.731.422.955,20	98,16	103,45

# PENDAHULUAN

Prioritas program pada tahun 2022 ditekankan pada internasionalisasi dan isu pemulihan dampak pandemi Covid-19 dengan target utama mengacu pada Renstra (Rencana Strategis) Unpad dan IKU (Indikator Kinerja Utama) Perguruan Tinggi. dimana dalam RKAT 2022 ditetapkan 4 program prioritas dalam upaya pencapaian visi dan misi Unpad sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024, diantaranya Program penguatan kualitas akademik; Program peningkatan rekognisi nasional dan internasional; Program persiapan menuju hybrid university; dan Program peningkatan kemandirian PTN BH



# BAB 1 PENDAHULUAN

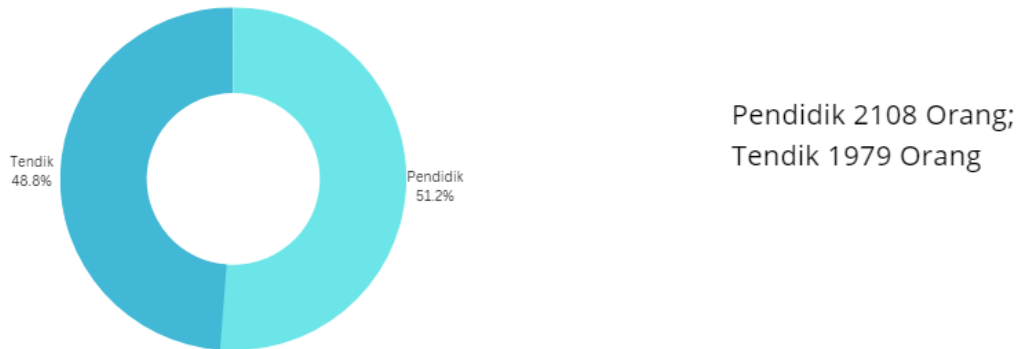
## A. Gambaran Umum

Universitas Padjadjaran (Unpad) berdiri pada tanggal 11 September 1957 berdasarkan Keputusan Pemerintah (PP) No. 37 Tahun 1957. Pendiriannya merupakan jawaban atas prakarsa tokoh masyarakat di Jawa Barat yang mengharapkan adanya perguruan tinggi sebagai penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi yang mampu membangun generasi muda untuk mempersiapkan diri menjadi generasi terdidik masa depan yang menjadi penggerak utama pembangunan Indonesia. Unpad semenjak berdiri terus bertransformasi untuk menjadi lebih baik dan senantiasa mengikuti dinamika tuntutan perubahan zaman, perkembangan reputasi Unpad mengantarkan , mandat menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) sebagaimana ditetapkan Pada tahun 2014 terbit PP Nomor 80 Tahun 2014 mengenai Penetapan Unpad Sebagai PTN Badan Hukum (PTN BH). Hingga pada periode tahun 2020 – 2024 unpad mendeklarasikan diri sebagai Universitas bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat tahun 2024.

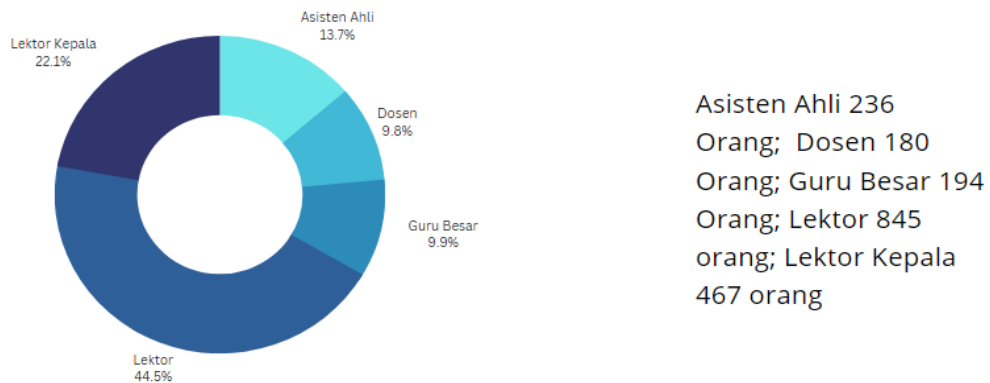
Kejadian luar biasa Pandemi Covid-19 dan Tantangan yang dihadapi pada tahun 2020 hingga tahun 2021 mengantarkan Unpad menjadi Unpad *Hybrid University*, sebagai solusi dari dampak pandemic Covid-19 dan menjawab tantangan dan peluang saat ini dan dimasa yang akan datang dimana sistem informasi dan automasi menjadi instrumen peradaban dunia yang tidak dapat dihindari. Dengan strategi tersebut Unpad tetap berperan aktif untuk menghasilkan lulusan unggul yang berketerampilan tinggi (*high skill*), bukan hanya relevan dengan kebutuhan dunia kerja tetapi juga menghasilkan lulusan yang mampu menyiapkan lapangan kerja. Unpad telah didorong untuk beradaptasi dengan kondisi Pandemi melalui berbagai inovasi dalam pembelajaran dan riset dengan kombinasi daring dan luring (*hybrid*) untuk tetap bisa berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan difusi teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*), yang berdampak pada pengembangan ekonomi masyarakat dan bangsa untuk kesejahteraan dan kemaslahatan bersama yang berkelanjutan (*agent of economic development for sustainable prosperity*) melalui peranan lulusan unggul di masyarakat.



Keberhasilan pelaksanaan program dan pencapaian IKU tahun 2022 sangat ditentukan oleh kualitas SDM baik dosen maupun tendik. saat ini, terdapat 2108 orang Dosen dan 1979 Tendik.



*gambar 2 Grafik Tendik dan Pendidik Aktif*

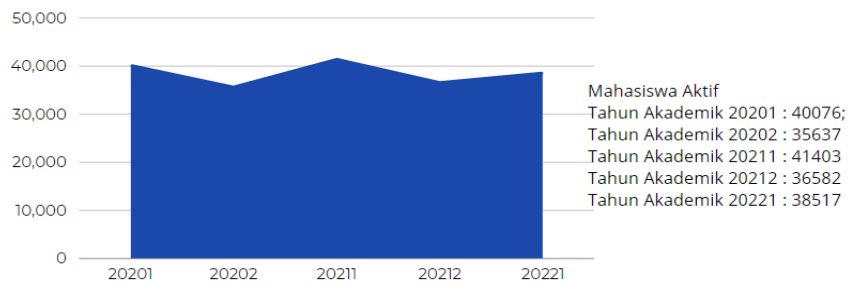


*gambar 3 Grafik Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional*

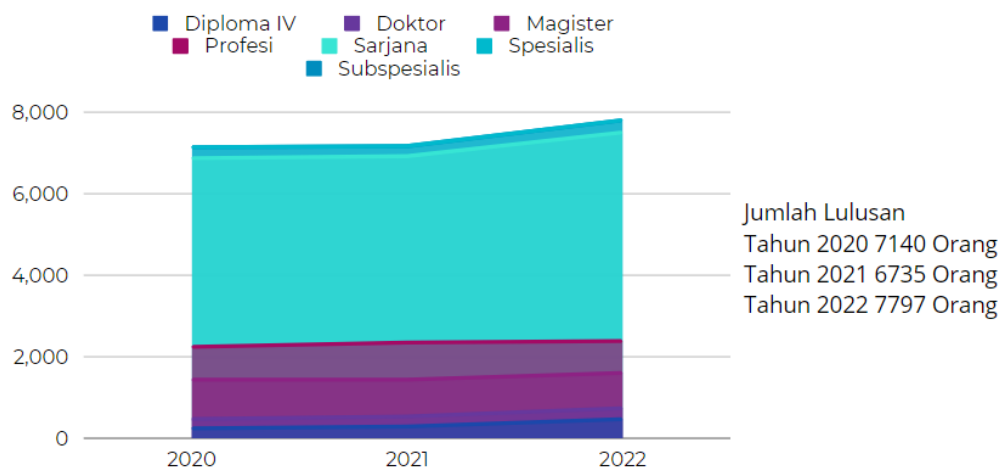
Dimana tendik dan dosen menyokong kegiatan tridharma perguruan tinggi diantaranya mendukung layanan lebih dari 40rb mahasiswa aktif pada semester ganjil tahun akademik ganjil 2022 dan menghasilkan lulusan pada tahun 2022 sebanyak 7797 orang.



### Perkembangan Mahasiswa Aktif



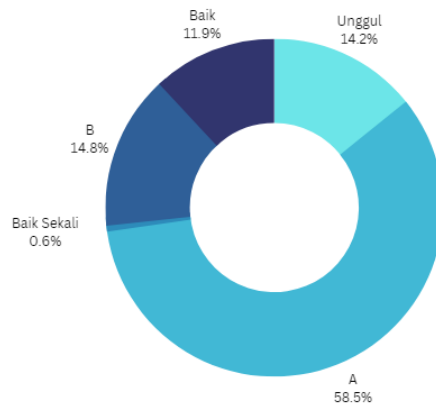
*gambar 4 Perkembangan Mahasiswa Aktif*



*gambar 5 Perkembangan Lulusan*

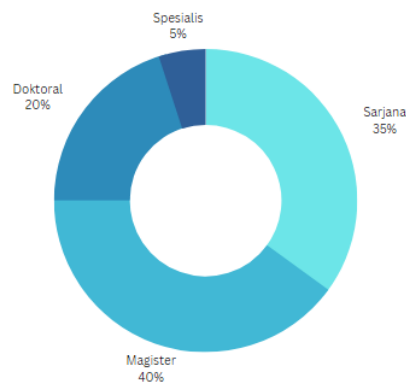
Sumber daya manusia yang ada tersebar dalam 16 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana dimana terdapat 188 prodi aktif dimana 20 prodi diantaranya telah terakreditasi internasional.





Akreditasi Prodi :  
 Terakreditasi Unggul : 25.  
 Terakreditasi A : 103  
 Terakreditasi Baik Sekali : 1  
 Terakreditasi B : 26  
 Terakreditasi Baik : 21

*gambar 6 Prodi Berdasarkan Nilai Akreditasi*



Sarjana 7 Prodi;  
 Magister 8 Prodi;  
 Doktor 4 Prodi;  
 Spesialis 1 Prodi

*gambar 7 Prodi Terakreditas Internasional Berdasarkan Jenjang*

Prioritas program pada tahun 2022 ditekankan pada internasionalisasi dan isu pemulihan dampak pandemi Covid-19 dengan target utama mengacu pada Renstra (Rencana Strategis) Unpad dan IKU (Indikator Kinerja Utama) Perguruan Tinggi. dimana dalam RKAT 2022 ditetapkan 4 program prioritas dalam upaya pencapaian visi dan misi Unpad sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024, diantaranya Program penguatan kualitas akademik; Program peningkatan rekognisi nasional dan internasional; Program persiapan menuju *hybrid university*; dan Program peningkatan kemandirian PTN BH. Adapun laporan kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permendikbud Nomor 40



Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan detail laporan diuraikan pada bagian selanjutnya dalam laporan ini.

## ***B. Dasar Hukum***

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum dan Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Padjadjaran wajib menyusun laporan kinerja sebagai salah satu bentuk pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Laporan Kinerja PTN Badan Hukum Universitas Padjadjaran disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

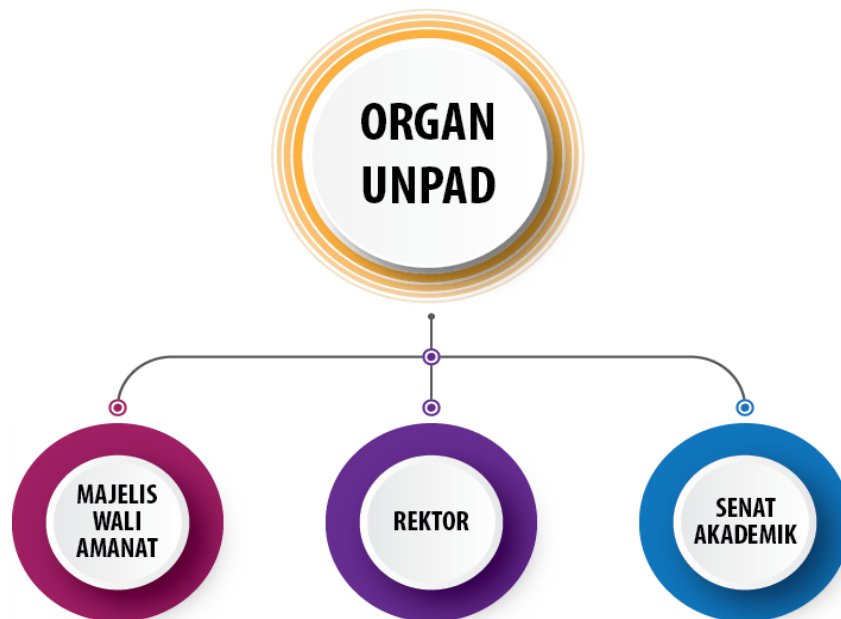
Perjanjian Kinerja merupakan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun, dengan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja organisasi;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja organisasi;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.



### C. Tata Kelola Unpad

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2015 tentang Statuta Unpad, sejak tahun 2017 Unpad telah menerapkan pola pengelolaan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Secara kelembagaan organ Unpad terdiri atas Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, dan Senat Akademik (SA) dengan fungsi seperti pada **Gambar 1**



*gambar 8 Bagan Organisasi Unpad PTN BH*

MWA memiliki tugas dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Rektor, melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Rektor, dan memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan Unpad.

Tugas dan wewenang SA dalam bidang pengawasan meliputi :

- 1) menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- 2) menyusun dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik sivitas akademika;
- 3) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Rektor berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA;



- 4) mengawasi penerapan kebijakan akademik;
- 5) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
- 6) mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Fungsi pengelolaan Unpad yang dilakukan oleh Rektor meliputi pengelolaan bidang akademik, tata kelola, keuangan, dan sumber daya pendidikan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Rektor dibantu oleh berbagai unsur yang terdiri atas wakil Rektor, pelaksana akademik di bawah Fakultas dan sekolah, penunjang akademik, pelaksana administrasi, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal di bidang akademik, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, dan unsur lain yang diperlukan. Tugas dan wewenang Rektor diantaranya adalah :

- 1) menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana kegiatan serta anggaran tahunan;
- 2) menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- 3) mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan Unpad; dan
- 5) menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Rektor sebagai organ pengelola Unpad membawahkan unsur yang sekurang-kurangnya terdiri atas :

- a. Wakil Rektor;
- b. Direktorat;
- c. Satuan;
- d. Kantor;
- e. Pusat;
- f. Fakultas;
- g. Sekolah Pascasarjana; dan
- h. Program Pendidikan Vokasi.

Wakil Rektor sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) terdiri atas:



- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
- c. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi; dan
- d. Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan.

Direktorat memiliki tugas membantu merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi kebijakan strategis, program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Sekretaris Direktorat dan dalam menjalankan fungsi dan/atau tugas teknis dan/atau penunjang tertentu dibantu oleh Kantor dan/atau Pusat. Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas :

- a. Direktur Pendidikan dan Internasionalisasi; dan
- b. Direktur Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan terdiri atas :

- a. Direktur Keuangan dan Treasury;
- b. Direktur Sumber Daya Manusia; dan
- c. Direktur Sarana, Prasarana dan Manajemen Aset.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi terdiri atas :

- a. Direktur Riset dan Pengabdian pada Masyarakat; dan
- b. Direktur Inovasi dan Korporasi.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan terdiri atas :

- a. Direktur Tata Kelola Legal dan Komunikasi; dan
- b. Direktur Perencanaan dan Sistem Informasi.

#### ***D. Isu strategis dan Peran Organisasi Universitas Padjadjaran***

Trend perkembangan teknologi memperlihatkan peningkatan tajam dalam beberapa tahun terakhir, tantangan yang dihadapi Perguruan tinggi yang dalam hal ini Universitas Padjadjaran diantaranya terkait dengan pengaruh disrupsi inovasi diantaranya, perubahan *sosio culture* dan isu lingkungan. Disrupsi teknologi akan berdampak pada semua sektor diantaranya Penerapan otomatisasi, AI (*Artificial*



*Intelligence*), dan *big data* di semua sektor; Konektivitas tanpa batas kemudian berpengaruh terhadap pertukaran informasi dan kondisi sosio - ekonomi diantaranya Perubahan demografi dimana profil sosio-ekonomi dari populasi dunia seperti Meningkatnya usia harapan hidup dan usia lama bekerja; Tumbuhnya migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan kelas menengah; Meningkatnya tenaga kerja yang terus bergerak (*mobile*) dan fleksibel dan Kepedulian terhadap etika, kesehatan, privasi, dan gender. Sementara kegiatan dan mobilitas manusia saat ini memerlukan penambahan resources energi besar dimana konversi energi terbarukan menjadi isu yang krusial saat ini. Sebagai penyelenggara Pendidikan tinggi penting adanya menangkap situasi tersebut untuk menciptakan lulusan yang berdaya saing di level internasional, dengan menghasilkan lulusan unggul yang berketerampilan tinggi yang relevan terhadap kebutuhan dunia kerja tetapi dan mampu menyiapkan lapangan kerja. Selain itu, menjadi perguruan tinggi yang tetap berinovasi dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan difusi teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*), yang berdampak pada pengembangan ekonomi masyarakat dan bangsa untuk kesejahteraan dan kemaslahatan bersama yang berkelanjutan (*agent of economic development for sustainable prosperity*). Maka dari itu penting adanya unpad untuk mencapai rekognisi internasional dengan meningkatkan indicator indicator perguruan tinggi berstandar internasional.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai rekognisi internasional tersebut terangkum pada **Program Rekognisi Akademik Universitas Padjadjaran (PRADJA BRATA)**. Program Pradja Brata mensinergikan berbagai program prioritas yang dibutuhkan oleh Universitas Padjadjaran untuk mencapai berbagai parameter pemeringkatan internasional, diantaranya peningkatan kualitas SDM dan peningkatan rekognisi akademik Unpad. Lebih lanjut program dan kegiatan 2022 yang merupakan kelanjutan dari Program 2021 dijabarkan dalam bentuk kelompok kegiatan sebagai berikut:

- A. Program peningkatan kualitas dan relevansi lulusan dalam rangka [transformasi Unpad Hybrid University](#).
  1. Peningkatan mutu Pembelajaran Hybrid yang menjamin lulusan berdaya saing dan terserap di pasar kerja melalui kurikulum kampus merdeka, dalam rangka mewujudkan *Unpad Hybrid University*;
  2. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan dan pembekalan *skill* 4.0;
  3. Peningkatan prestasi kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional;
  4. Internasionalisasi dan peningkatan keunggulan program studi;
  5. Penyediaan insentif bagi sivitas akademika di bidang inovasi pembelajaran terintegrasi;
  6. Rintisan Rumah Sakit Jantung, Otak, dan Kanker, serta Rumah Sakit Pendidikan;
- B. Program peningkatan produktivitas riset dan pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan Tridharma terintegrasi.
  1. Pengembangan budaya dan produktivitas penelitian lintas disiplin melalui hibah internal Unpad maupun hibah eksternal dalam dan luar negeri;
  2. Intensifikasi dan ekstensifikasi jejaring mitra penelitian dan penyandang dana penelitian;



3. Penguatan pusat studi unggulan (*excellent champion groups*) yang menopang pencapaian peta jalan (*road map*) pilar-pilar penelitian unggulan;
  4. Penyediaan insentif bagi sivitas akademika yang berprestasi di bidang riset;
  5. Penyempurnaan skema kerjasama riset dan pengabdian pada masyarakat;
  6. Hilirisasi hasil riset TKT 7-9 dan *prototype* (purwarupa);
- C. Program peningkatan inovasi dan kerja sama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam kerangka Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup.
1. Peningkatan kinerja Institut Jawa Barat untuk kemajuan masyarakat Jawa Barat dan Budaya Sunda;
  2. Peningkatan kerjasama fasilitasi penerapan hasil-hasil penelitian tepat guna;
  3. Peningkatan kapasitas dan luaran pusat-pusat riset dan unggulan Unpad;
  4. Pengembangan unit-unit korporasi akademik;
  5. Komersialisasi hasil riset inovatif menjadi *startup* dan/atau *unicorn* baru;
  6. Pengembangan pusat unggulan iptek (PUI), kawasan sains terpadu (KST) dan *Command Center* sebagai pusat data Jawa Barat;
- D. Program peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang adaptif di era *society 5.0*
1. Peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan;
  2. Penguatan model peningkatan kinerja dan karir dosen dan tenaga kependidikan;
  3. Peningkatan rekognisi dan kepakaran sumber daya manusia di tingkat global;
  4. Peningkatan etos kerja dan kecerdasan emosional dosen dan tenaga kependidikan;
- E. Program pengembangan kampus dan integrasi kampus Unpad yang berdaya guna dan berhasil guna.
1. Peningkatan capaian baku mutu sarana dan prasarana pembelajaran dan riset;
  2. Peningkatan integrasi layanan perpustakaan dan fasilitas layanan penunjang akademik;
  3. Peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas umum kampus yang berorientasi konservasi lingkungan, dan menunjang *Sustainable Development Growth*;
  4. Peningkatan dukungan model pembelajaran daring;
  5. Peningkatan infrastruktur multikampus berbasis *internet of thing* (IoT) dan *renewable energy*.
- F. Program penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan yang menghasilkan nilai tambah, keberlanjutan dan reputasi internasional.
1. Peningkatan kualitas tata kelola organ-organ dan unit-unit kerja universitas;
  2. Pengembangan unit usaha dan Badan Pengelola Investasi (BPI) yang menunjang kemandirian;
  3. Peningkatan kinerja keuangan yang mandiri;
  4. Membangun sistem untuk menjamin layanan unggul dan pengelolaan risiko;
  5. Penguatan implementasi model tata kelola berbasis teknologi informasi *inter platform*;
  6. Peningkatan akuntabilitas informasi dan tata Kelola;
  7. Peningkatan peringkat nasional dan internasional kelembagaan;
  8. Penguatan sinergi antar-organ Rektor, Majelis Wali Amanat (MWA), dan Senat Akademik (SA) melalui fungsi *check and balance*;
  9. Pengembangan sistem remunerasi untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
  10. Peningkatan maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian internal pemerintah;

Selain melanjutkan keberlanjutan program-program di atas, sebagian diantaranya akan diakselerasi masuk menjadi Program Prioritas sekaligus untuk merespon tantangan masa depan Unpad dalam menghadapi berbagai disrupsi dan program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Prioritas yang telah dirumuskan untuk diakselerasi pada tahun 2022 terdiri atas:

1. Penguatan Kualitas Akademik
2. Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional



3. Persiapan Menuju *Hybrid University*

4. Peningkatan Kemandirian PTNBH

Garis besar kegiatan dalam keempat Program Prioritas ditampilkan pada Tabel di bawah ini

Tabel 2 Program dan Kegiatan Prioritas Tahun 2022

<b>Peningkatan Kualitas Akademik</b>	<b>Rekognisi Nasional dan Internasional</b>	<b>Persiapan <i>Hybrid University</i></b>	<b>Kemandirian PTNBH</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>● Produktivitas riset, publikasi dan inovasi</li><li>● Implementasi kurikulum berorientasi capaian pembelajaran</li><li>● Prodi terakreditasi internasional dan/atau <i>double degree</i></li><li>● Kualitas dan karir lulusan</li><li>● Kemitraan untuk kualitas Pendidikan, riset dan inovasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Ketercapaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi</li><li>● Pemeringkatan Institusi di dunia</li><li>● Pemeringkatan bidang ilmu (<i>subjects</i>) di dunia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Modul atau konten pembelajaran yang diakses mahasiswa dan masyarakat</li><li>● Mata kuliah yang diselenggarakan secara <i>hybrid</i></li><li>● Literasi digital dosen dan tendik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Mitra industri</li><li>● Pembelajaran sepanjang hayat melalui MOOC</li><li>● Hilirisasi dan komersialisasi hasil riset dan inovasi</li><li>● Pendapatan <i>non-tuition</i></li><li>● Dana Abadi</li></ul>



# PERENCANAAN KINERJA



Semangat dan budaya kerja yang dikemas dalam “Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)”. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan) merupakan platform vehicle untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Unpad Tahun 2020-2024 dan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti Ristek

## BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Di dalam rencana kinerja, ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

### A. Rencana Strategis

Unpad telah menetapkan dokumen Rencana Strategis 2020-2024 melalui Keputusan MWA No 18 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Renstra 2020-2024, yang memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta indikator kinerja.

#### 1. Visi dan Misi

Visi Unpad dalam Renstra 2020-2024 adalah :

**“Mencapai Universitas Bereputasi Dunia dan Berdampak pada Masyarakat”**

Upaya pencapaian visi tersebut akan diwujudkan dengan memanfaatkan beberapa agenda strategis di tingkat lokal, nasional, dan global, yang meliputi:

#### 1. Transformasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan menjadi *human capital* unggul

Sistem perencanaan dan rekrutmen SDM dilakukan untuk mendapatkan ketepatan jumlah dan kompetensi dosen dan tendik. Untuk pemetaan prospek karir SDM, telah didirikan pusat asesmen dan pengembangan SDM yang memberikan asesmen bagi SDM yang akan promosi jabatan struktural dan fungsional. Selain itu dilakukan digitalisasi atas sistem administrasi dan kinerja SDM untuk memprospek SDM yang akan studi lanjut tepat waktu, pengumpulan poin prestasi dan kinerja, dan penghitungan remunerasi untuk mendorong



produktivitas yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja SDM harus mampu menghasilkan nilai tambah bagi kemajuan Unpad dan masyarakat.

Pengelolaan atau manajemen SDM dosen dan tenaga kependidikan sebagai aset Unpad didasarkan atas manajemen kinerja dan produktivitas SDM melalui skema pembiayaan yang dirancang untuk *employee engagement*, pengembangan talenta, pelatihan, mentoring, dan sertifikasi.

## **2. Inovasi dan relevansi program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia lulusan berketerampilan tinggi (*high skill*) yang dibutuhkan masyarakat**

Inovasi dalam pengembangan program studi penting dilakukan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari mahasiswa dan lulusan sejalan dengan perkembangan keilmuan di era digital (Era RI 4.0) dengan prodi mitra dalam atau luar negeri. Relevansi program studi terletak pada kesesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pengguna kerja dan peluang penciptaan pekerjaan di masa kini dan masa depan, disertai oleh pembaruan materi dan metode ajar. Untuk itu kurikulum harus bersifat fleksibel dan inovatif terutama dalam memperoleh sumber pembelajaran, pilihan teknologi pembelajaran, dan integrasi *hard skill* dan *soft skill*. Merujuk *The Future of Jobs Report, World Economic Forum* (2018), muatan *soft skill* yang dibutuhkan dengan proporsi disesuaikan kebutuhan bidang ilmu, meliputi *cognitive ability, system skills, content skills, process skills, dan social skills* serta minat kewirausahaan.

Mutu program studi dinilai antara lain melalui akreditasi nasional dan internasional, prestasi mahasiswa, dan pengembangan keilmuan dan profesi. Unpad akan mengembangkan program studi pascasarjana menitikberatkan pada integrasi pendidikan dan Riset, program studi di luar kampus utama (PSDKU) dan sekolah vokasi memperbanyak muatan kerja praktek (*Internship*), sertifikasi dan keterampilan. Prodi vokasi (sarjana terapan) yang tersebar di Fakultas akan digabungkan ke dalam sekolah vokasi dengan tujuan standarisasi mutu dan efisiensi. Sekolah vokasi dimungkinkan menyelenggarakan kursus *non degree* dengan topik beberapa modul yang praktis yang diambil dari kurikulum program studi vokasi.

## **3. Pengembangan dan penerapan IPTEK yang bermitra dan digunakan industri, pemerintah, dan masyarakat.**



Unpad akan fokus pada pengembangan dan penerapan IPTEK berdasarkan keunggulan bidang riset dan hasil inovasi yang sudah mampu bermitra dengan industri, pemerintah, dan masyarakat dan telah memunculkan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, melalui skema dan hibah yang berorientasi pada publikasi, sitasi dan HKI, dan *outcome* yang terekognisi internasional. Keunggulan atas penguasaan bidang IPTEK tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (*tridharma*) dan jejaring kemitraan secara berkesinambungan. Untuk mendorong inovasi, peran KST dan pusat unggulan di tingkatkan. Selain itu, untuk mendukung kemajuan Jawa Barat, Unpad akan mengoptimalkan fungsi Institut Jawa Barat.

#### **4. Peningkatan penerimaan selain UKT/SPP/DP untuk kemandirian dan pengembangan institusi.**

Diversifikasi sumber pendanaan selain sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama *Tridharma* perguruan tinggi dan optimalisasi aset yang tersebar di kampus utama Bandung, Jatinangor, Garut, Pangandaran, dan Arjasari. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dimungkinkan bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, SBSN, dan bantuan luar negeri.

Pengembangan usaha diarahkan pada komersialisasi hasil inovasi dengan platform digital dan kemitraan. Akselerasi Kawasan Sain dan Teknologi (KST) didukung fungsi inkubator bisnis diarahkan untuk menumbuhkan bisnis IPTEK yang menghasilkan kesejahteraan pegawai dan sebagian untuk menambah pendapatan Unpad. Untuk melakukan akselerasi peningkatan perolehan dana yang bersumber dari kerja sama dan layanan masyarakat, badan usaha atau unit usaha diberikan kewenangan pengelolaan keuangan yang sistemnya terintegrasi dengan universitas.

Pendirian badan usaha atau unit usaha komersial yang dimiliki Unpad berfokus pada bidang non akademik bertujuan untuk menambah pendapatan Unpad, diselenggarakan dengan mengundang investor. Pengumpulan dana abadi (*endowment fund*) akan dilakukan dari penyisihan surplus dan dari donasi hasil kemitraan dengan alumni dan industri.

#### **5. Penerapan tata kelola yang baik dan pengintegrasian sistem informasi guna mengefektifkan otonomi akademik dan non akademik.**

Pengelolaan universitas yang baik (*good university governance*) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan



sistem informasi akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. Untuk itu dibutuhkan organisasi universitas yang fleksibel dan tepat ukuran yang didukung oleh semangat kecepatan kerja menghasilkan kualitas layanan terbaik untuk menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan leadership yang kuat pada setiap jenjang jabatan, internalisasi budaya RESPECT, produktivitas PTN\_BH dan fungsi *check and balance*.

#### **6. Fokus kegiatan internasionalisasi untuk masuk dalam 500 Universitas top dunia.**

Inisiasi sistem perangsingan dalam skema WUR dan perangsingan yang diakui dunia dilakukan melalui Program Rekognisi Akademik Universitas Padjadjaran (PRADJA BRATA) dengan integrasi dan *updating* data terkait parameter *QS star* dan *QS intelligent*. Informasi yang dibutuhkan terkait ekspose universitas dan fakultas, realisasi kemitraan internasional, publikasi internasional, dan outcome pendidikan yang diakui internasional. Internasionalisasi program studi akan dirintis untuk mencapai perangsingan prodi (*rank by subject*) secara internasional. Pengembangan kurikulum berstandar internasional akan memudahkan untuk perolehan akreditasi prodi dari lembaga internasional bereputasi. Kemitraan dengan perguruan tinggi di dunia melalui *joint curriculum*, *double degree*, *faculty and student exchange*, *joint research and publication*, dan lainnya akan dikembangkan secara efektif.

#### **Misi Unpad:**

- 1) Mewujudkan *academic excellence* dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional;
- 2) Meningkatnya relevansi dan inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis;
- 4) Meningkatkan kontribusi Unpad dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada masyarakat Jawa Barat dan Indonesia;
- 5) Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, profesional, dan berintegritas dalam pengelolaan keberlanjutan Universitas.



## 2. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan misi Unpad dalam Renstra 2020-2024, telah ditetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

- 1) Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global;
- 2) Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
- 3) Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;
- 4) Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;
- 5) Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi;
- 6) Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional.

Tujuan tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global; **Indikator:** Persentase Sumber Daya Manusia dengan Status Aktif pada SIAT 98% .
- 2) Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal; **Indikator:** Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu berdasarkan data SIAT 80%.
- 3) Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok; **Indikator:** Persentase *Auto Citation* terhadap *Total Citation* tidak lebih dari ( $\leq$ ) 1%.
- 4) Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri; **Indikator:** Prosentase Penggunaan Dana Non APBN terhadap Total Anggaran tidak kurang dari ( $\geq$ ) 50%
- 5) Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi; **Indikator:** Persentase Mahasiswa Asal Jawa Barat terhadap total mahasiswa tidak kurang dari ( $\geq$ ) 25%
- 6) Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional. **Indikator:** Posisi (P) QS atau THE WUR Unpad per tahun (n) meningkat lebih baik ( $P_n < P_{n-1}$ ).

Visi dan tujuan tersebut direalisasikan melalui 6 (Enam) sasaran strategis yang terdiri atas:



- 1) Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
- 2) Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Meningkatnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi dan pemberdayaan aset menggunakan kemitraan *pentahelix*;
- 4) Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;
- 5) Mewujudkan rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
- 6) Menerapkan tata kelola yang baik dan kemandirian kelembagaan.

### **Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global**

Untuk bisa mencapai target Unpad memperoleh peringkat 500 universitas kelas dunia (World Class University) pada tahun 2024 diperlukan penguatan dalam aspek Sumber Daya Manusia yang memiliki standar kompetensi dan daya saing di tingkat global. Sasaran strategis ini ditujukan secara khusus untuk peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan.

Indikator kualitas Dosen yang menjadi parameter rekognisi akademik universitas adalah jabatan akademik, kualifikasi pendidikan doktor, pengembangan pengajaran dan kualitas publikasi. Oleh karena itu, pada tahun 2021 ini Unpad akan mengoptimalkan percepatan penambahan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk mempercepat hal ini diperlukan adanya peningkatan dalam segi kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen melalui berbagai program hibah riset, pemetaan studi lanjut dan bantuan studi lanjut serta skema studi lanjut yang terintegrasi dengan publikasi seperti program ALG, Riset Doktor Dosen Unpad dan beberapa skema lainnya.

Untuk program pengembangan kompetensi dalam pembelajaran yang menuntut adanya digitalisasi dan menyesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19, Direktorat SDM beserta Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Teknologi Pembelajaran melakukan beberapa program peningkatan kapasitas untuk dosen, yaitu: (1) Digital Teaching Skills Workshop:E-Material Production, (2) Digital Teaching Skills Workshop:Google Classroom Series, dan (3) Digital Teaching Skills Workshop: LMS LiVE Unpad Series.



Pihak yang juga memiliki peran penting dalam pencapaian sasaran strategis Unpad yaitu para tenaga kependidikan yang harus memiliki kesiapan untuk mendukung Unpad menjadi WCU. Pengembangan kapasitas tendik diarahkan kepada dua hal utama yaitu ICT dan Bahasa Inggris. Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT saat ini tengah dikembangkan dalam bentuk sertifikasi ICT dengan 2 kategori: (1) Sertifikasi level institusi/Unpad dan (2) Sertifikasi level nasional dan Internasional. Untuk level institusi Direktorat SDM beserta Dir PSI akan melaksanakan, (1) Pelatihan Pengelola Website Fakultas, (2) Pelatihan Host Video Conference untuk Operator Fakultas dan Direktorat, dan (3) Pelatihan Mengelola Pembelajaran Daring: LMS LiVE Unpad. Adapun sertifikasi ICT pada level nasional diarahkan pada sertifikasi dari institusi terakreditasi seperti Microsoft, IBM, Cisco dll. Dalam hal pengembangan kemampuan bahasa Inggris, Direktorat SDM bekerjasama dengan Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Budaya menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bersertifikat dengan durasi program selama 3 bulan.

### **Sasaran Strategis 2: Meningkatnya relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.**

Target beberapa indikator pada parameter relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat ini ditentukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 dan prediksi target kinerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator persentase lulusan cepat bekerja, persentase lulusan bersertifikat kompetensi, jumlah prestasi mahasiswa, persentase mahasiswa yang mengikuti student exchange selain didasarkan pada prediksi target kinerja dari kementerian, juga dengan mempertimbangkan kondisi Pandemi Covid-19 yang menghambat pelaksanaan berbagai aktivitas kegiatan kemahasiswaan, seperti perlombaan kemahasiswaan dan *student exchange*. Saat ini hampir seluruh kegiatan student exchange ditunda baik oleh universitas mitra, maupun oleh Pihak Kedutaan. Selain itu, terdapat pula penajaman indikator, seperti pada prestasi mahasiswa yang sebelumnya menekankan pada jumlah mahasiswa, saat ini menekankan pada jumlah prestasi yang diraih.

### **Sasaran Strategis 3: Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan *pentahelix***

Target kinerja pada parameter kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan *pentahelix* ini ditentukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 dan prediksi target kinerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dicantumkan pada



kontrak kinerja Rektor. Prediksi ini menjadi dasar penentuan target pada kinerja publikasi di jurnal internasional bereputasi, riset dengan TKT minimal 7, dan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kinerja jumlah gagasan yang menjadi kebijakan publik dan kinerja nilai kontrak riset dari pusat unggulan merupakan target kinerja baru yang sebelumnya tidak ada. Dengan pertimbangan waktu yang tidak singkat untuk sebuah gagasan/inovasi dapat resmi digunakan dalam kebijakan publik, maka di tahun pertama parameter ini Unpad menargetkan 5 gagasan/inovasi yang menjadi kebijakan publik di tahun 2020. Demikian pula pada kinerja kontrak riset pusat unggulan, karena tidak semua Pusat Unggulan di Unpad dibentuk untuk kebutuhan riset, di tahun 2020 Unpad menargetkan 35M dari kontrak riset Pusat Unggulan untuk selanjutnya meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Sedangkan pada kinerja tingkat maturitas KST, pada tahun 2019 KST Unpad berhasil mendapatkan tingkat maturitas pratama. Dengan mempertimbangkan persiapan yang dibutuhkan untuk mengikuti pola penilaian tingkat maturitas KST, maka Unpad menargetkan tingkat maturitas madya di tahun 2022.

#### **Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.**

Kinerja jumlah riset dan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan merupakan target kinerja baru pada Renstra Unpad yang sebelumnya tidak ada. Dengan menggunakan definisi bahwa riset dan pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan adalah kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat yang hasilnya dapat langsung diimplementasikan, maka pada tahun 2022 ini dengan mempertimbangkan sebagian besar aktivitas riset di Unpad masih pada aktivitas riset dasar, Unpad menargetkan terdapat paling tidak 5 hasil riset Unpad yang dapat langsung diimplementasikan di masyarakat. Sementara pada kegiatan pengabdian pada masyarakat, saat ini Unpad mempunyai program pengabdian yang mendukung kegiatan KKN kewirausahaan dimana capaian dari kegiatan tersebut adalah komersialisasi dari produk desa, maka Unpad menargetkan pada tahun 2022 ini paling tidak terdapat 50 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terlibat dalam pencapaian kinerja ini.



### **Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya rekognisi global**

Indikator kinerja pada reputasi akademik di tingkat global merupakan dampak dari resultan baiknya pengelolaan kelembagaan secara komprehensif. Ranking QS dan THEs WUR merupakan indikator yang paling luas digunakan secara global yang ditentukan secara kuantitatif melalui parameter standar yang terukur. Sehingga target tahun 2022 adalah 651-700 dan dibawah 1000 masing-masing untuk QS dan THEs WUR.

Jumlah Program Studi terakreditasi A pada tahun 2022 ditargetkan ada penambahan 10 Prodi dari baseline 2022 didasarkan pada jumlah Prodi yang sudah mengajukan borang akreditasi ke LAM PT. Sedangkan Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional didasarkan pada 2020 ditargetkan 30 prodi berakreditasi internasional.

Jumlah Mahasiswa Asing dan Dosen Asing didasarkan pada penambahan kapasitas daya tampung Prodi yang memiliki kelas Internasional, seperti di FK, FKG, Farmasi, dan FIB.

### **Sasaran Strategis 6: Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian**

Sebagai hasil transformasi menjadi PTN-BH, Unpad memiliki kewajiban untuk meredesain tata kelola dan proses bisnisnya agar bisa menjadi perguruan tinggi negeri yang menerapkan Good University Governance (GUG) yang bisa mendukung kemandirian secara finansial. Untuk penerapan GUG, Unpad telah memiliki peta jalan program Reformasi Birokrasi yang bertujuan untuk menciptakan birokrasi yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Praktek baik untuk mengimplementasikan reformasi birokrasi dalam tata kelola Unpad diterjemahkan dalam bentuk penyempurnaan proses bisnis Unpad dan menjadikan Unpad sebagai Zona Integritas menuju WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani).

Dalam hal kemandirian finansial, perlu adanya rencana strategis untuk mendorong income dari berbagai sumber daya yang dimiliki Unpad dan juga pemanfaatan aset yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peningkatan jumlah kerjasama dengan berbagai pihak akan dikuatkan dengan adanya penyempurnaan peraturan tentang kerjasama, selain itu adanya Satuan Usaha yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor No. 1 tahun 2020 diharapkan akan menjadi motor pendorong penambahan income untuk Unpad. Di sisi lain, Unpad saat ini sedang merancang



mekanisme pengelolaan *Endowment Fund* yang nantinya bisa dikelola secara profesional dan menjadi salah satu kekuatan Unpad untuk bisa mandiri secara finansial.

Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui semangat dan budaya kerja “Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)”. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan) merupakan rangkuman program strategis periode Renstra 2020-2024.

## B. Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Kontrak Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan kontrak kinerja antara lain adalah:

1. meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

### Rencana Kinerja Jangka Menengah (2022-2024)

Sesuai dengan Renstra Unpad 2020-2024 indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dapat dilihat pada **Tabel rencana kinerja jangka menengah (2022 – 2024)**

Tabel 3 Rencana Kinerja Jangka Menengah (2022 - 2024)

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)			Baseline 2020	Target					Ket
				2021	2022	2022 2	2023	2024	
<b>SS 1: Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global</b>									
INDIKATOR	1	Persentase Dosen S3*	45	47	50	55	60	65	Kumulatif
	2	Persentase Dosen Guru Besar*	7	8	9	10	11	12	Kumulatif



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline 2020	Target					Ket	
			2021	2022	2022 2	2023	2024		
3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi*	791	900	1000	1100	1300	1500	Nominal	
4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional*	581	700	800	900	1000	1100	Nominal	
5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring*	93	150	220	380	500	650	Nominal	
6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing*	N/A	10	20	30	40	50	Kumulatif	
7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat ICT*	61	150	200	250	300	350	Nominal	
8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i>	N/A	20	40	60	80	100	Nominal	
9	Jumlah <i>talent</i> yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	N/A	100	140	180	220	260	Kumulatif	
<b>SS 2: Meningkatnya relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.</b>									
<b>INDIKATOR</b>	1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan*	65	70	73	75	78	80	Nominal
	2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan*	N/A	70	74	76	78	80	Nominal
	3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan <i>hybrid/blended learning</i>	N/A	5	10	20	40	50	Nominal
	4	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat	7	12	15	20	25	30	Nominal



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline 2020	Target					Ket	
			2021	2022	2022 2	2023	2024		
	kompetensi/profesi								
5	Jumlah prestasi mahasiswa memperoleh medali emas di tingkat nasional/ internasional*	5	7	10	25	20	25	Nominal	
6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana*	20	20	22	24	26	30	Nominal	
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i>	161	25	150	250	350	450	Nominal	
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> *	N/A	1000	2000	3000	4000	5000	Nominal	
9	Jumlah Sekolah/Fakultas Vokasi	N/A	0	1	1	1	1	Nominal	
<b>SS 3: Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i></b>									
INDIKATOR	1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional*	747	1100	1300	1500	1800	2000	Nominal
	2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik	N/A	5	10	20	30	40	Kumulatif
	3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7	38	45	60	75	90	105	Nominal
	4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan Ipteks (M)	N/A	35	70	105	140	185	Nominal
	5	Tingkat Maturitas KST	Pratama	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Utama	Kumulatif
	6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat*	453	600	700	800	900	1000	Kumulatif
<b>SS 4: Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.</b>									
INDIKATOR	1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan	N/A	5	10	15	20	25	Nominal



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline 2020	Target					Ket	
			2021	2022	2022 2	2023	2024		
	2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan	N/A	50	60	70	80	90	Nominal
<b>SS 5 : Mewujudkan rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi</b>									
<b>INDIKATOR</b>	1	Ranking <i>QS WUR</i>	751-800	651-700	601-650	551-600	501-550	451-500	Nominal
	2	Ranking <i>THEs WUR</i>	N/A	<1000	<950	<900	<850	<800	Nominal
	3	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A)*	119	130	140	150	160	170	Kumulatif
	4	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional *	3	15	20	30	40	50	Kumulatif
	5	Jumlah Mahasiswa Asing*	308	500	700	900	1100	1300	Kumulatif
	6	Jumlah Dosen Asing*	6	55	100	150	200	250	Kumulatif
	7	Jumlah Jurnal Terindeks Global	0	1	1	2	2	3	Kumulatif
	8	Jumlah Sitasi (tiga tahun terakhir)*	9000	11000	13500	16500	20000	24000	Kumulatif
<b>SS 6 : Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan</b>									
<b>INDIKATOR</b>	1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter- <i>standard</i>	N/A	40	50	60	70	80	Kumulatif
	2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan	25	25	25	25	25	25	Nominal
	3	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan	55	58	61	64	67	70	Nominal



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline 2020	Target					Ket
			2021	2022	2022 2	2023	2024	
4	Pendapatan hasil usaha PTNBH	10M	20M	40M	60M	80M	100M	Nominal
5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM*	100M	170M	200M	230M	260M	300M	Nominal
6	<i>Endowment Fund</i>	N/A	10M	20M	30M	40M	50M	Nominal
7	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi	N/A	80	80	80	80	80	Nominal
8	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A	A	Kumulatif
9	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Kumulatif

Adapun Sinkronisasi terhadap Indikator kinerja utama perguruan tinggi yang menjadi target jangka menengah unpad terurai dalam target berikut.

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	80	85	87
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	25	30	34
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	30	40	50



No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	50	60	65
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	1	2	4
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	70	90
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	50	55	60
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	10	15	22
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	SK			
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	A	A	A
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	90	97	98

Dalam rangka mewujudkan misi Unpad dalam Renstra 2020-2024, telah ditetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

- 1) Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global;
- 2) Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
- 3) Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;



- 4) Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;
- 5) Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi;
- 6) Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional.

Tujuan tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 7) Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global; **Indikator:** Persentase Sumber Daya Manusia dengan Status Aktif pada SIAT 98% .
- 8) Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal; **Indikator:** Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu berdasarkan data SIAT 80%.
- 9) Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok; **Indikator:** Persentase *Auto Citation* terhadap *Total Citation* tidak lebih dari ( $\leq$ ) 1%.
- 10) Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri; **Indikator:** Prosentase Penggunaan Dana Non APBN terhadap Total Anggaran tidak kurang dari ( $\geq$ ) 50%
- 11) Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi; **Indikator:** Persentase Mahasiswa Asal Jawa Barat terhadap total mahasiswa tidak kurang dari ( $\geq$ ) 25%
- 12) Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional. **Indikator:** Posisi (P) QS atau THE WUR Unpad per tahun (n) meningkat lebih baik ( $P_n < P_{n-1}$ ).

Visi dan tujuan tersebut direalisasikan melalui 6 (Enam) sasaran strategis yang terdiri atas:

- 7) Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
- 8) Meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 9) Meningkatkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi dan pemberdayaan aset menggunakan kemitraan *pentahelix*;
- 10) Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;
- 11) Mewujudkan rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
- 12) Menerapkan tata kelola yang baik dan kemandirian kelembagaan.

Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan diimplementasikan melalui semangat dan budaya kerja “Unpad **MOTEKAR** dalam Mewujudkan **Sapta Karsa (7S)**” dengan kerangka kelembagaan *Unpad Hybrid University*. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan).



Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Unpad Tahun 2020-2024, Universitas Padjadjaran merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti Ristek Kinerja sebagai berikut:

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Awal tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
[S 3] Meningkatnya kualitas	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan	50



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
kurikulum dan pembelajaran	D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	324.501.709.000
4257	BPPTN BH	115.148.344.000
4257	Penerimaan diluar Kemdikbud Ristek	45.000.000.000
4257	Selain APBN	871.383.500.000
	<b>Total</b>	<b>1.356.033.553.000</b>

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dilakukan revisi terkait penambahan anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan



Teknologi yaitu Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 2.181.779.000,-, hal itu disebabkan perhitungan prediksi untuk pembayaran gaji & tunjangan berpotensi akan mengalami kekurangan.

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Akhir 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan	50



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
	mitra.	
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	326.683.488.000
4257	BPPTN BH	115.148.344.000
4257	Penerimaan diluar Kemdikbud Ristek	45.000.000.000
4257	Selain APBN	871.383.500.000
	<b>Total</b>	<b>1.358.215.332.000</b>



# AKUNTABILITAS KINERJA

## Inovasi untuk kemandirian PTNBH & Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- Penguatan ekosistem inovasi berbasis hasil riset
- Akselerasi komersialisasi inovasi berbasis hasil riset
- Optimalisasi aset ruangan di Jakarta lebih dari sekedar mendukung pembelajaran S2 by project
- Peningkatan kerjasama untuk pemanfaatan aset BMN
- Penyehatan pendapatan SU dan persiapan PIP sebagai badan usaha
- Peningkatan DA dan investasinya
- Laporan Keuangan 2022 Unpad dan anak : WTP
- Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam MOOC
- Infrastruktur Pendidikan dan Riset
- Stakeholder Relation & Branding



### Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

- Kapasitas SDM



### Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

- Pembelajaran Hybrid dan Kemahasiswaan



### Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

- Kualitas Pendidikan dan MBKM
- Riset dan Internasionalisasi mewujudkan Unpad Top 500 Dunia
- Transformasi Digital Mendukung Hybrid Univ.
- Inovasi dan Diversifikasi Usaha PTNBH
- Riset bereputasi internasional
- Unpad Berdampak/Bermanfaat

## **BAB 3**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran capaian kinerja tahun 2022 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Unpad. Capaian kinerja merupakan fokus utama dalam melakukan penilaian keberhasilan kinerja manajemen suatu organisasi yang telah menerapkan manajemen berbasis kinerja. Capaian ini menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan dan masyarakat umum atas pengelolaan sumber daya. Pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan dalam pengelolaan sumber daya secara akuntabel (terukur) dengan berbagai data dan penjelasan yang logis dan legal atau sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengukuran kinerja menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan peningkatan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang seharusnya dicapai. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi (*performance result*) atau realisasi dengan kinerja yang diharapkan (*performance plan*) atau target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2022.

#### **A. Capaian Kinerja Tahun 2022**

Penetapan kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Penetapan Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk menciptakan tolok ukur Kinerja sebagai dasar evaluasi Kinerja dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

##### **1. Penetapan Indikator Kinerja**

Penetapan indikator Kinerja oleh Kemdikbud Ristek bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas Kinerja. Indikator ditetapkan meliputi delapan indikator IKU dan dua indikator Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi. IKU merupakan ukuran



keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur serta digunakan untuk menilai tingkat Kinerja. Pengukuran tingkat capaian Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target Kinerja yang ditetapkan dengan realisasinya. Pada indikator-indikator Kinerja tersebut dalam implementasinya mutlak diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian Kinerja kegiatan atau *output* dan *outcomes* kegiatan dan secara periodic dalam pelaksanaannya dilakukan monitoring dan evaluasi.

Penetapan indikator Kontrak Perjanjian Kinerja mengacu pada kebijakan kementerian yaitu Kepmendikbud Nomor 3 Tahun 2021 tentang tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kontrak Kinerja Unpad Tahun 2022 terdiri dari delapan butir IKU dan dua indikator Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi.

## 2. Analisis Kontrak Kinerja dan Capaian Kinerja

Pengembangan pendidikan tinggi telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang



memiliki sub indikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Adapun kontrak kinerja antara kementerian dan Unpad beserta realisasi ketercapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Capaian IKU Kontrak Rektor Unpad dan Ditjen Dikti Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	74,2	92,8	80	79,0	98,8
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	8,04	26,8	25	21,0	84,0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang	22	46,49	211,3	30	46,7	155,7



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir						
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	47	62,42	132,8	50	75,0	150,0
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	0,50	3,10	620,0	1	2,5	250,0



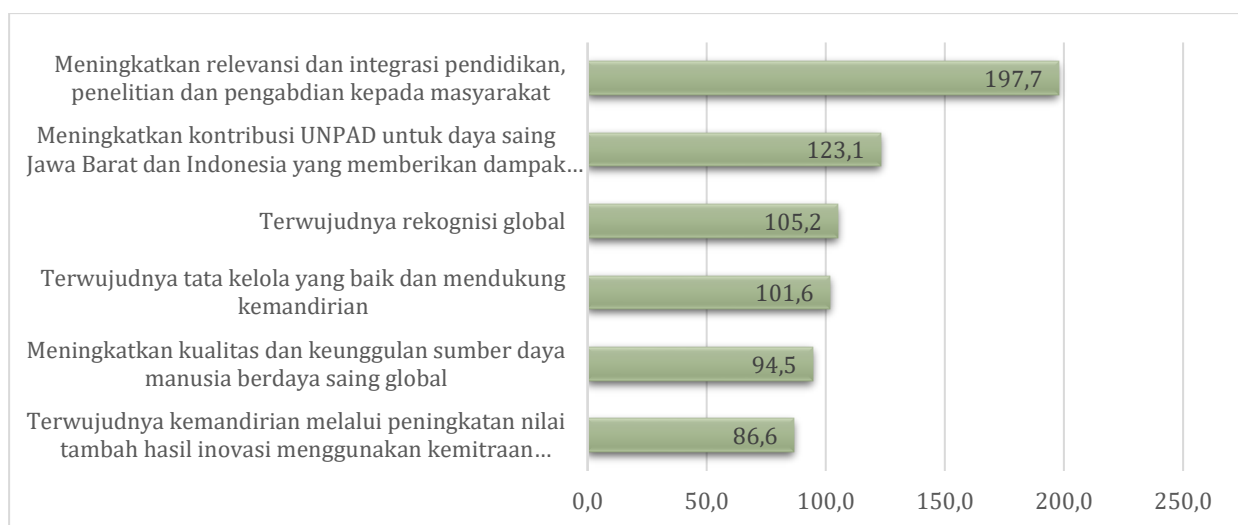
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.						
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	57	91,67	160,8	50	95,8	191,7
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	61,36	175,3	50	67,0	134,0
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	9	14,2	157,8	10	15,2	152,0
[SK 4] Meningkatnya	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP	BB	BB	100,0	A	BB	99,7



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Satker minimal BB						
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	81,6	90,7	90	91,39	101,5
<b>Rata - rata Capaian</b>		<b>176,8</b>			<b>139,6</b>		

Target atas sepuluh indikator Kontrak Kinerja Unpad Tahun 2021 tercapai sebesar 176,8%, dan tahun 2022 139,6% analisis kontrak Kinerja disampaikan dalam pembahasan pada setiap indikator Kinerja sebagai berikut. Sementara, untuk capaian indicator kinerja berdasarkan renstra pada tahun 2022 rata – rata sebesar 135,62% dengan detail uraian pada tabel Capaian Indikator Kinerja Renstra Unpad 2020 – 2024 . Dimana pencapaian tertinggi hingga terendah di tiap sasaran dapat dilihat pada grafik berikut.

*gambar 9 Grafik Capaian Indikator Kinerja Renstra 2020 - 2024*



Tabel 7 Capaian Indikator Kinerja Renstra Unpad 2020 - 2024

No.	Program	Indikator Kegiatan (Renstra)		Satuan	2021			2022		
					Target	Realisasi	%	Target	Realiasi	%
1	Meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing global	1.1	Persentase Dosen Guru Besar	%	9	7,80	86,67	10	10,10	101,00
		1.2	Persentase Dosen S3	%	55	50	90,91	55	53	96,36
		1.3	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing	%	20	27	135,00	30	30,1	100,33
		1.4	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT	Org	200	70	35,00	250	260	104,00
		1.5	Jumlah Dosen yang mengikuti inbound/outbound exchange	Org	40	88	220,00	60	84	140,00
		1.6	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	Org	140	0	0,00	180	46	25,56
2	Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2.1	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring	Org	220	2088	949,09	380	2100	552,63
		02.02	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan	%	73	80	109,59	75	78	104,00
		02.03	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skill	Org	2000	1943	97,15	2500	3097	123,88
		02.04	Jumlah prestasi mahasiswa memperoleh medali emas di tingkat nasional/ internasional*	Prestasi	10	20	200,00	25	14,00	2,33



No.	Program	Indikator Kegiatan (Renstra)		Satuan	2021			2022		
					Target	Realisasi	%	Target	Realiasi	%
		02.05	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan	%	74	75	101,35	76	76	100,00
		02.06	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi	%	10	10	100,00	20	37	185,00
		02.07	Jumlah Sekolah/Fakultas Vokasi	Fakultas	1	0	0,00	1	1	100,00
		02.08	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/blended learning	Prodi	10	187	1870,00	20	133	665,00
		02.09	Jumlah mahasiswa student exchange (inbound)	Org	300	1183	394,33	400		0,00
		02.10	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	1300	1800	138,46	1500	1750	116,67
		02.11	Jumlah sitasi internasional dosen (Tiga Tahun Terakhir)	Sitasi	13500	18000	133,33	16500	29271	177,40
		02.12	Jumlah Jurnal Terindeks Global	Jurnal	1	1	100,00	2	0	0,00
		02.13	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	Kegiatan	700	601	85,86	70	517	738,57
		02.14	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Org	1000	500	50,00	1100	1113	101,18
		02.15	Jumlah Dosen yang memiliki	Org	800	1000	125,00	900	986	109,56



No.	Program	Indikator Kegiatan (Renstra)		Satuan	2021			2022		
					Target	Realisasi	%	Target	Realiasi	%
			sitasi internasional							
		02.16	Persentase Mahasiswa Pascasarjana	%	22	23	104,55	24	21	87,50
3	Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix	03.01	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (Milyar)	Milyar	200	90	45,00	230	260,00	113,04
		03.02	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik	Gagasan	10	80	800,00	20	26	130,00
		03.03	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7	Riset	60	80	133,33	75	79	105,33
		03.04	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan Ipteks	Milyar	70	6	8,57	105	5	4,76
		03.05	Tingkat Maturitas KST	%	100	80	80,00	madya	pertama	80,00
4	Meningkatkan kontribusi UNPAD untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat	04.01	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan	pengabdian	60	102	170,00	70	93	132,86
		04.02	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan	Riset	10	10	100,00	15	17	113,33
5	Terwujudnya rekognisi global	05.01	Ranking QS WUR by Subject	Rank	601-650	602	100,00	551-600	451 - 500	120,00
		05.02	Ranking THEs WUR by Subject	Rank	<950	1001	97,00	900	1201	133,44
		05.03	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Prodi	20	14	70,00	30	22	73,33



No.	Program	Indikator Kegiatan (Renstra)		Satuan	2021			2022		
					Target	Realisasi	%	Target	Realiasi	%
		05.04	Jumlah Mahasiswa Asing	Org	700	405	57,86	900	707	78,56
		05.05	Jumlah Dosen Asing	Org	100	1	1,00	150	181	120,67
6	Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian	06.01	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A)	Prodi	140	125	89,29	150	121	80,67
		06.02	Akreditasi Institusi	Peringkat	A	A	100,00	A	A	100,00
		06.03	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan	%	25	25	100,00	25	20,00	80,00
		06.04	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan	%	61	2	3,28	64	75,00	117,19
		06.05	Pendapatan hasil usaha PTNBH (Milyar)	Milyar	40	38	95,00	60	64,00	106,67
		06.06	Endowment Fund (Milyar)	Milyar	20	01.01	0,21	30	23	76,67
		06.07	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi	%	80	87	108,75	80	98,00	122,50
		06.08	Opini Penilaian laporan keuangan oleh KAP		WTP	WTP	100,00	WTP	WTP	100,00
		06.09	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter-standard	%	80	82	102,50	60	67	111,67

Dalam RKAT 2022 ditetapkan 4 program prioritas dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Unpad sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024, diantaranya : Program penguatan kualitas akademik; Program peningkatan rekognisi nasional dan internasional; Program persiapan menuju *hybrid university*; dan Program peningkatan kemandirian PTNBH.



Dalam upaya mencapai visinya mewujudkan universitas bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat, unpad terus melakukan implementasi misinya di bidang tridharma Pendidikan (relevansi Pendidikan ; Internasionalisasi)

Situasi pandemi di Indonesia yang terus melanda pada tahun 2022 menjadikan proses transformasi unpad yang sempat mengalami hambatan tahun sebelumnya pada saat pandemi terjadi, kembali mengalami akselerasi untuk percepatan visi unpad tahun 2024 Relevansi pendidikan terus diupayakan penguatan dan implementasinya. Pelaksanaan kurikulum OBE pada seluruh program S1 dan S1 terapan, yang merupakan basis untuk dicapainya relevansi prodi, telah dilaksanakan sejak awal tahun 2022

Relevansi lulusan tahun 2022 mengalami perbaikan cukup signifikan. Hal ini tampak terlihat dari peningkatan hasil program tracer studi oktober 2022 terhadap alumni yang memiliki pekerjaan dan upah layak maksimum 6 bulan setelah lulus, menjadi 76 persen, meningkat 22 persen dibanding tahun sebelumnya

Di bidang pendidikan, dalam upaya perluasan akses dan penongkatan mutu pendidikan, model pembelajaran hybrid telah diimplementasikan dalam 40 persen kurikulum tingkat s1, dan pasca sarjana. Pada awal semester ganjil 2022 (September), telah dilaksanakan jumlah pertemuan kelas hybrid sebanyak 5323 kelas. Hal ini selaras dengan upaya implemtasi mbkm yang terus meningkat baik mahasiswa luar unpad yang mengikuti kegiatan pembelajaran di unpad, maupun mahasiswa unpad yang menjalankan pembelajaran dengan 8 model mbkm yang ada. Pada tahun 2022, dilakukan MBKM flagship unpad yang dipusatkan pada aktivitas di kabupaten Sumedang

Dalam upaya meningkatkan kemanfaatan pada masyarakat, khususnya di bidang pembelajaran, implementasi pendidikan tidak bergelar dalam bentuk MOOC tahun 2022 telah ditingkatkan dengan meluncurkan versi baru MOOC dengan nama Luhung. Dalam awal peluncurannya, Luhung memiliki 22 kursus dengan lebih dari 200 video di dalamnya. Sampai asatu bulan setelah diluncurkan, Luhung telah diakses lebih dari 700 kunjungan baik dari dalam maupun luar Unpad.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan dampak bagi masyarakat, unpad pada mei tahun 2022 menyelenggarakan KKN tematik yang diikuti oleh lebih dari 6000 mahasiswa, dengan tema utama



pemulihan kesehatan dan ekonomi. Pelaksanaan KKN tematik ini difokuskan di kabupaten sumedang, dan kabupaten/kota lain disekitar kampus unpad.

Dalam pencapaian Aktivitas mobilitas internasional dosen dan mahasiswa mengalami peningkatan signifikan dengan ditunjang oleh program IISMA dan ISMAVO, serta program gelar kembar. Jumlah dosen asing yang berasal dari Universitas dan lembaga berkelas dunia terus meningkat. Saat ini unpad memiliki 700 dosen asing (data perlu dikonfirmasi) yang tersebar di seluruh prodi baik prodi S1 maupun pasca

Prses akreditasi internasional sebagai bagian pengakuan mutu, terus dilakukan, dan pada tahun 2022 telah didapatkan 19 peringkat akreditasi internasional baru untuk prodi di tingkat s1 dan pasca sarjana.

Program kualitas akademik terkait penelitian dan inovasi di tahun 2022 telah menunjukkan hasil yang baik. Hasil yang baik ini dapat dibuktikan tidak hanya oleh capaian indikator melebihi target, namun pengakuan dari tingkat lokal Jawa Barat, tingkat nasional maupun tingkat internasional. Pembentukan ekosistem kualitas akademik yang berhubungan dengan penelitian dan inovasi ke arah hilirisasi serta kemampuan beradaptasi dan berdaya saing sudah berproses atau berjalan sesuai dengan target-target yang tertera dalam Renstra Unpad 2020-2024.

Publikasi dosen sebagai dasar untuk inovasi dan hilirisasi (khususnya paten) tahun 2022 telah menunjukkan jumlah yang sangat baik yaitu 1750 publikasi dari target 1500 publikasi di tahun 2022. Hal yang menonjol dari publikasi adalah data publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi dengan jumlah 474 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi. Publikasi mahasiswa (khususnya mahasiswa S2 dan S3) tersebut sekaligus merefleksikan betapa relevansi antara pembelajaran dan penelitian sudah terbentuk sangat baik, meskipun tidak merata di seluruh fakultas. Dengan jumlah publikasi internasional yang sangat baik ini, jumlah sitasi internasional pun berdampak jauh lebih meningkat sekitar 5.771 buah sitasi dibanding tahun sebelumnya (2021) sekitar 4.068 buah. Jumlah sitasi internasional tentu akan memberi harapan perangkaan Unpad di tingkat internasional akan meningkat khususnya di tahun 2023.



Kegiatan penelitian yang dilakukan bekerja sama dengan pihak internasional baik Kerjasama riset internasional antar PT serta perusahaan multi nasional sebanyak 1.352 buah kerjasama (1352 kolaborator) atau 23% dari jumlah kerjasama di Unpad. Kerjasama sebanyak itu menandakan bahwa standar penelitian di Unpad telah diakui secara internasional bahkan data menunjukkan kerjasama internasional Unpad di atas rata-rata nasional (Indonesia), data dari Elsevier (Scival.com, 2022), seperti ketahui rata-rata nasional 20%.

Selanjutnya untuk hilirisasi riset, inovasi riset dosen Unpad telah menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Beberapa indikator dapat disebutkan antara lain peraihan hibah *matching fund* Kedaireka Dikti sejumlah 26 proposal dengan 26 mitranya senilai 31 milyar (kontribusi dana DIKTI dan para mitra). Selain itu beberapa proposal penelitian inovasi memperoleh pendanaan riset sekitar 9 milyar dari LPDP dan pendanaan luar negeri diantaranya dari JICA sekitar 115 Milyar (selama 5 tahun/bulan November 2022 dimulai). Produk-produk yang dihasilkan dari skema-skema tersebut 41% berdampak pada TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negari) dan sisanya berkontribusi terhadap bidang Kesehatan dan kemandirian pangan. Ketiga kontribusi tersebut juga merupakan bentuk respon Unpad atas permasalahan bangsa khususnya kemandirian bangsa dan perlindungan sosial (*social protection*).

Wujud maslahat Unpad kepada masyarakat ditunjukkan pula dengan respon tanggungjawab sosial dalam penanggulangan bencana khususnya di Jawa Barat. Seperti diketahui bahwa banyak terjadi bencana alam di Jawa Barat sepanjang tahun 2022, terutama bulan Oktober-November 2022. Sebagai contoh respon Unpad memberikan bantuan langsung tanggap darurat mulai tanggal 21 November sampai 20 Desember. Bantuan berlanjut enam bulan ke depan untuk penanganan pasca bencana berupa *psycosocial support* guna menghilangkan trauma masyarakat sehingga mereka bangkit ke kehidupan masyarakat seperti semula.

Pengabdian kepada masyarakat juga telah berlangsung di berbagai wilayah DT II di Jawa Barat. Kegiatan difokuskan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat meliputi pertanian, peternakan, perikanan dan UMKM. Buku yang berisi inovasi ketahanan pangan yang dilakukan berupa program pendampingan masyarakat, memperlihatkan karya nyata pengabdian pada masyarakat. Dampak nyata program Unpad telah dirasakan oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan hasil



survei Lembaga lain (contoh survei UGM di KBB menunjukkan program senilai 1 rupiah menjadi senilai 9 rupiah).

Misi: Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis

Setelah kualitas akademik dikuatkan, rekognisi nasional dan internasional ditingkatkan serta transformasi menuju hybrid university disiapkan tentu akan berdampak perlunya penguatan struktur pendapatan dan kemandirian PTNBH ditingkatkan. Hal demikian didukung oleh peningkatan kualitas dan kompetensi SDM, baik dosen maupun tendik. Pengembangan kelembagaan bisnis PTNBH diarahkan pada tata kelola manajemen dan keuangan yang profesional dan didukung dengan kemitraan yang mumpuni.

PT M3 sebagai anak perusahaan berbadan hukum dengan Unpad sebagai pemegang saham mayoritas telah berbenah dengan fokus utama pengembangan bisnis yang mendukung bisnis utama Unpad sebagai institusi pendidikan yaitu asrama pengelolaan Bale Wilasa dan UTC, penyediaan jasa konsultasi dan penjaringan mahasiswa asing. PT M3 sebagai entitas anak telah juga memperoleh status WTP untuk laporan keuangan tahun 2021.

Satuan-satuan usaha sebagai unit bisnis tidak berbadan hukum dalam pengelolaan langsung di bawah rektor terus berbenah pada lingkup tata kelola (manajemen dan keuangan) yang lebih sehat dan mandiri, agar pada saatnya dapat bermutasi menjadi usaha yang berbadan hukum yang dapat lebih meningkatkan kemandirian Unpad sebagai PTN berbadan hukum.

Misalnya Satuan Usaha Pusat Inovasi Psikologi (PIP) hingga akhir tahun 2022 memperoleh realisasi pendapatan sebesar Rp.7.908.951.388 dengan belanja Rp. 5.487.588.308 sehingga diperoleh surplus sebesar Rp.2.421.363.350. Dengan BOPO sebesar 69,38% hal ini menunjukkan adanya tata kelola keuangan yang cukup baik pada PIP sehingga diharapkan pada tahun 2023 target pendapatan tetap berada di kisaran Rp.20.000.000.000 sebagai upaya persiapan Spint off PIP dari Satuan Usaha menjadi Badan Usaha. Satuan usaha lainnya juga didorong menata tata kelola manajemen dan keuangan untuk lebih sehat lagi.



RSGM sebagai Satuan Usaha yang mempunyai fungsi pelayanan dan fungsi pendidikan sekaligus telah juga memperoleh Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit dengan tingkat kelulusan paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARSI) sekaligus telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1419/2022 tentang Penetapan RSGM Unpad sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Gigi Unpad.

Kemandirian PTNBH juga dilalukan dengan menguatkan kemitraan melalui pembuatan dan penjualan modul-modul MOOC yang diproduksi oleh dosen-dosen Unpad sesuai kepakarannya.

Peningkatan kemandirian PTNBH dilakukan juga melalui inovasi-inovasi yang berbasis hasil riset Startup mahasiswa dengan privilege industri. Inovasi yang berbasis hasil riset yang berkontribusi terhadap tingkat kandungan dalam negeri terdapat 11 judul dengan total dana yang diperoleh baik yang berasal dari mitra maupun yang berasal dari program kedai reka mencapai Rp.15.721.732.200. Inovasi yang berbasis riset yang didanai dari mitra dan program kedai reka juga mencakup riset mengenai stunting, kemandirian pangan dan lain-lain yang mencakup total sebesar Rp. 17.749.597.900 selanjutnya penerimaan pendanaan Rispro LPDP Invitasi berjumlah 10 judul mencapai dana tahun pertama sebesar Rp.9.138.332.000. Startup mahasiswa di bidang Peternakan bermitra dengan PT.Global Indo Plan Digital menciptakan sistem e-commerce internasional yang dapat menjangkau pelanggan seluruh dunia. Startup di bidang Pertanian (Agri Farm) dilaksanakan di kawasan Ciparanje Jatinangor yang berfokus pada bidang Hortikultura.

Optimalisasi pemanfaatan aset BMN berupa lahan juga dilakukan untuk mendukung kemandirian Unpad sebagai PTNBH antara lain dilakukan sertifikasi terhadap lahan-lahan yang belum bersertifikat seperti BMN lahan Dago yang selama ini dipergunakan oleh Fisip. Juga penyelesaian status lahan-lahan yang selama ini di klaim oleh pihak ketiga seperti lahan yang berlokasi di Komplek Dosen Bukti Dago (lapangan tenis dan sekitarnya). selain itu pemanfaatan BMN lahan yang dikerjasamakan dengan mitra investor dilakukan permohonan izin pemanfaatan lahannya kepada Kementerian Keuangan melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi seperti pada BMN lahan yang terletak di jalan Dipati Ukur no 46 untuk pembangunan Rumah Sakit Jantung Otak dan Kanker atau BMN lahan Gedung Pabukon yang halamannya dimanfaatkan untuk pembangunan SPBU.



Upaya peningkatan dana abadi sesuai target pada akhir tahun 2022 sebesar 40 milyar terus diupayakan melalui kegiatan-kegiatan penggalangan dana abadi baik di tingkat fakultas maupun universitas. Selain itu pada akhir tahun 2022 dilakukan pengalihan dana operasional Unpad ke dana abadi Unpad yang berasal dari surplus tahun 2021.

Keberhasilan pelaksanaan program prioritas tahun 2022 sangat ditentukan oleh kualitas SDM baik dosen maupun tendik. Peningkatan Dosen yang berpendidikan S3 diperkirakan capaiannya sesuai target Renstra yaitu 55%, dimana saat ini target capaian telah mencapai 53,3%. Demikian juga halnya dengan dosen yang mempunyai jabatan fungsional Guru Besar target Renstra yaitu 10%, capaiannya saat ini 9,5%.

Untuk mendukung pengembangan prodi vokasi selama tahun 2022 Unpad telah merekrut 20 orang dosen untuk Prodi D4 Bisnis Internasional, Akuntansi Perpajakan, Bisnis Logistik, Teknologi Industri Kimia dan Agroteknopreneur. Hal ini untuk memperkuat SDM dosen vokasi yang selama ini didukung oleh dosen-dosen yang tidak memiliki latar belakang dosen vokasi.

Untuk mengakomodasi kebutuhan yang mendukung program Internasionalisasi Unpad dilakukan penambahan dosen asing melalui mekanisme dosen Adjunct Profesor dan dosen NIDK/NUP lainnya, selain dosen pengembangan kemampuan Tendik lebih diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran secara hybrid dan internasionalisasi program studi, dengan melakukan pelatihan-pelatihan ICT dan kemampuan berbahasa inggris.

Mengingat peran SDM sangat penting bagi tercapainya visi dan misi Unpad sesuai Renstra Tahun 2020-2024 maka program Unpad tahun 2023 di bidang SDM antara lain melanjutkan Rekrutmen Dosen Vokasi, Dosen HQT dan Dosen berpendidikan S2 yang berstatus magang dengan perjanjian untuk menempuh pendidikan S3 sesuai dengan perjanjian, selain itu melakukan akselersi penyelesaian studi S3 dosen dengan pemberian hibah khusus dan bantuan penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan studi. Di bidang SDM Tendik dilakukan penataan dengan mengkhususkan kemampuan Tendik ada 2 hal yaitu pelayanan administrasi dan



pendukung layanan akademik dan riset. Selain tetap meningkatkan keterampilan ICT dan bahasa asing untuk mendukung hybrid University .

Secara spesifik terhadap program kegiatan dalam peningkatan IKU diantaranya :

#### **a. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

##### **1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta**

Realisasi capaian dari indikator ini sebesar 79% dari target 80%. Data tersebut diperoleh dari hasil tracer studi terhadap lulusan pada tahun 2021 yang kemudian menjadi objek dari analisis ini. Adapun response rate pada tahun 2022 ini mencapai 97% dari jumlah total lulusan pada tahun 2020.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut diantaranya : 1) rendahnya respons terhadap survei karena kesibukan alumni dalam pekerjaan, daftar isian dan pertanyaan terlalu indikator tracer yang menjadi standar pertanyaan tracer terlalu banyak. Sehingga dianggap menyita waktu alumni. Dan sering kali dihindari atau diabaikan alumni. 2) mahasiswa tidak melanjutkan/menyelesaikan program magang karena diterima bekerja ditempat lain, 4) kuota magang yang disediakan oleh mitra jumlahnya terbatas, 5) beberapa mitra industri tidak dapat mengakomodasi kebijakan untuk menyelenggarakan magang selama masa pandemic, 6) rendahnya *response rate tracer study*. Oleh karena itu sangat penting menjaga relasi dengan alumni melalui kegiatan-kegiatan temu alumni, sehingga apabila ada perubahan kontak atau *email* bisa terdeteksi serta mempublikasikan profil alumni dalam angka melalui media sosial dan *website* alumni. Keterlibatan fakultas/program studi dibutuhkan untuk menghubungi alumni yang menjadi target survei sehingga akan meningkatkan *response rate tracer study*. Selanjutnya perlu dilakukan integrasi dengan unit terkait, antara lain Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni dan Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi untuk merancang *platform* yang mampu mendukung program sensus alumni dan pemetaan indikator Kinerja pencapaian target, sehingga upaya untuk dapat memenuhi target dapat dilakukan secara komprehensif dan penguatan sistem *database* untuk mengakomodasi indikator-indikator Kinerja.



Perbaikan Kinerja dalam pencapaian target dapat dilakukan dengan menyusun *timeline* kegiatan *tracer study* yang efektif. Perbaikan sistem *tracer study* diperlukan agar memudahkan alumni untuk berpartisipasi dalam survei dengan terus mereviu waktu yang tepat (*prime time*) kepada alumni sehingga survei dapat direspon dengan cepat. Sementara itu monitoring yang lebih tersistem selama program berjalan perlu dilakukan agar hambatan yang muncul dapat cepat diatasi. Selain itu program dan strategi terkait peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi khususnya persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta telah dilakukan dan masih terus dilanjutkan diantaranya; penguatan program *blended learning*, program *hipsmu* (hibah prestratup mahasiswa), berbagai program kampus merdeka, bimbingan wirausaha dan karir, kerjasama dengan mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), sosialisasi dan kampanye mengenai *tracer study* agar alumni mengisi kuesioner TS secara lengkap serta membina kontinuitas hubungan dengan alumni.

## **2) Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional**

Capaian dari indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu 21% dari target 25%.

Guna mendorong pencapaian IKU ini unpad melakukan berbagai upaya diantaranya dengan restrukturisasi kurikulum berbasis kampus merdeka dan *outcome base education* yang mendorong kualifikasi mahasiswa berdasarkan pada minat dan keahliannya. selain itu kerjasama dengan mitra dunia usaha dan industri digalakan untuk meningkatkan kesempatan magang kerja bagi para mahasiswa yang kemudian dikonversi dalam mata kuliah tertentu sesuai bidang minat dan keahliannya. selain itu, guna meningkatkan capaian prestasi mahasiswa, pembinaan dan pemenuhan fasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan kemahasiswaan terus ditingkatkan. Pada tahun 2022 saja anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan kemahasiswaan hingga 15 Milyar dan hanya terserap 72% nya saja. Hal ini memperlihatkan rendahnya daya serap anggaran sebagai akibat dari berkurangnya kegiatan kemahasiswaan dikarenakan pembatasan kegiatan kemahasiswaan di masa pandemik covid 19 saat ini.



Rendahnya ketercapaian dari IKU ini diantaranya karena transisi kurikulum *Hybrid Unpad* baru masih direalisasikan pada pertengahan 2020 sehingga lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20% belum tercapai maksimal. Selain itu situasi pandemic Covid-19 dan pasca covid yang membatasi kegiatan kompetisi mahasiswa dan rendahnya peluang dari pemberi kerja perusahaan yang masih dalam masa pemulihan skala ekonominya.

Peran program *hybrid campus* yang saat ini digalakan mulai memperlihatkan kemajuan guna bertransisi dalam kebiasaan baru saat pandemik covid yang sekarang masih menjadi perhatian. Program program pembinaan terus dilakukan berbasis *hybrid* sehingga seluruh kegiatan mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, yaitu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dan berperan aktif untuk meningkatkan prestasi di luar keahliannya formal sesuai dengan program studi yang mahasiswa ambil. Strategi dan program untuk meningkatkan target IKU ini diantaranya memfasilitasi layanan bimbingan karir dan magang kerja dan mapping kurikulum berbasis OBE dengan konversi mata kuliah magang kerja/sertifikasi pelatihan kompetensi/; selain itu, intensifikasi pemberian bantuan kegiatan kemahasiswaan untuk kegiatan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kerjasama kampus merdeka juga penambahan atau penyesuaian mata kuliah *blended learning* bagi mahasiswa tingkat akhir. Pembaruan Data Prestasi Mahasiswa dalam setiap triwulan melalui student serta apresiasi dalam bentuk surat tugas bagi dosen pendamping mahasiswa yang berprestasi. Pembinaan Mahasiswa Jalur Prestasi yang lebih intensif. Pelatihan dan Sosialisasi berbagai kompetisi Belmawa dan Mandiri. Pemetaan Minat Mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa baru.

## **b. Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

### **1) Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 by subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir**

Capaian dari indikator ini sebesar 46,7% dari target 30%, Pada tahun 2021 tercatat sudah tercapai 50% dari 2185 orang masuk dan tercatat pada database suster masuk dalam kriteria IKU ini dimana Jumlah dosen tetap Unpad diantaranya 1610 berstatus sebagai



pegawai negeri sipil dan sisanya pegawai tetap yang diangkat Unpad menjadi pegawai tetap.

Capaian ini terkait dengan jumlah kerjasama yang dilakukan Unpad karena melibatkan civitas akademika yang terdiri dari dosen dan mahasiswa juga tenaga kependidikan sebagai penanggungjawab kegiatan, adapun jumlah kerjasama aktif pada tahun 2022 berjumlah sebanyak 427 kerjasama. Dimana dalam tiap 1 jenis kerjasama melibatkan sekurang kurangnya 1 dosen sebagai penanggung jawab utama dan 2 dosen sebagai anggota penanggung jawab. Dari data yang dihimpun sebanyak 517 orang berkolaborasi dan menjadi praktisi di dunia industri.

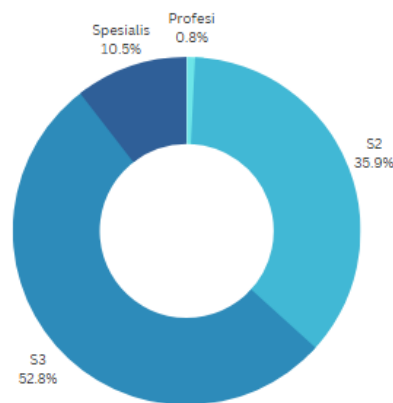
Masalah updating data personal dalam aplikasi suster menjadi masalah dalam penghimpunan data, dimana belum semua dosen/unit kerja yang memberikan laporan terkait aktivitas dosen yang berkegiatan di luar negeri dan data aktivitas dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri/sertifikat profesi/praktisi/staf ahli/pakar/profesi. Catatan yang terkumpul dalam penanggung jawab kerjasama tidak terintegrasi langsung dengan data personal pribadi sehingga proses identifikasi sulit dilakukan. Ditambah data personal yang diinput dalam suster belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem internal Unpad sendiri. Dimana privilege sistem aplikasi suster yang dilaporkan dosen terkait data pribadi gantung pada inputan pribadi.

Masalah dalam pencapaian target tersebut perlu disikapi saat ini dengan dilakukannya koordinasi antar unit kerja yang terkait dengan pelaporan setiap aktivitas yang dilakukan para dosen. Dalam hal pendampingan kegiatan kemahasiswaan dosen yang terlibat pada tahun 2022 mencapai 58% dari jumlah total dosen aktif, optimalisasi peran dosen dan mahasiswa dalam proses pembinaan hingga pelaksanaan kompetisi, optimalisasi koordinasi dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan dengan penugasan resmi hal ini bertujuan agar memudahkan pendataan. Karena sebelumnya pendampingan kegiatan kemahasiswaan bersifat sukarela. Selain itu program lain yang mendukung kegiatan ini diantaranya pemetaan peminatan dosen, pelatihan dan pemberdayaan dosen yang terlibat kompetisi dan kegiatan kemahasiswaan. Apresiasi bagi dosen pendamping mahasiswa yang berprestasi. Pelatihan dan Sosialisasi tentang kompetisi kemahasiswaan bagi dosen pendamping Kemahasiswaan



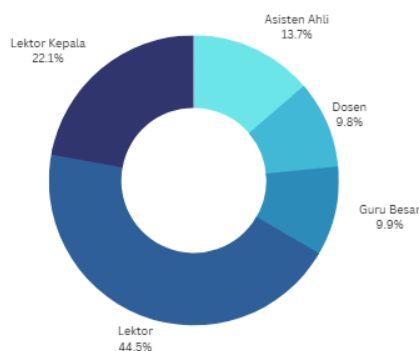
2) **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

Capaian indikator ini sebesar 75% dari target 50%. capaian ini mengacu pada laporan PDDIKTI dimana ketercapaian IKU tercatat 53% dari total jumlah dosen sebesar 2108 orang berjenjang S3 dan sisanya memiliki sertifikasi kompetensi dan merupakan praktisi industry 1581 orang dosen telah memenuhi standar IKU ini dari jumlah total tercatat pada aplikasi PDDIKTI sebesar 2018 Orang pegawai.



Profesi; S2; S3;SP1;  
Spesialis Secara  
berurutan 9;720;  
1192;112; 75 Orang

*gambar 10 Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir*



Asisten Ahli 236  
Orang; Dosen 180  
Orang; Guru Besar 194  
Orang; Lektor 845  
orang; Lektor Kepala  
467 orang

*gambar 11 Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional*

Adapun program kerja yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target yaitu dengan program studi lanjut dengan mengikutkan para dosen yang bergelar



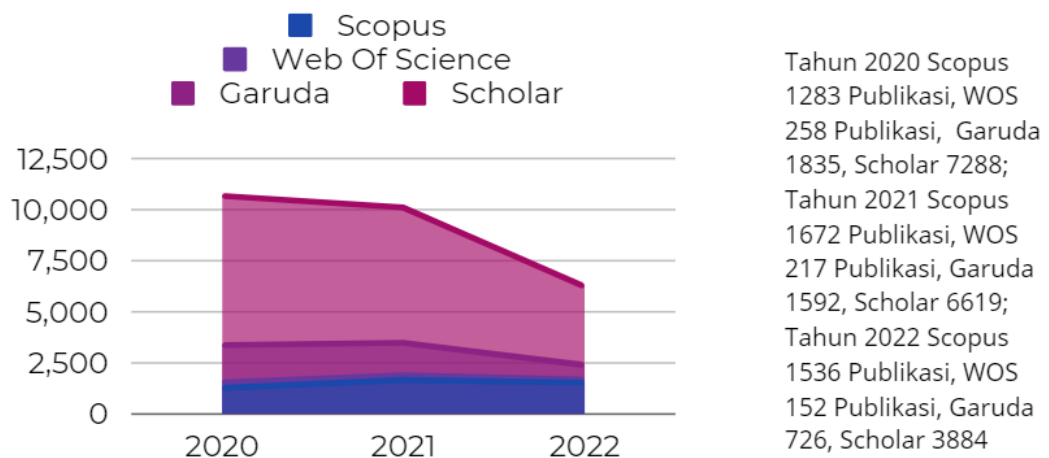
magister untuk melanjutkan studinya ke jenjang S3 dengan skema pembiayaan internal dan eksternal. Untuk pembiayaan internal sendiri pada tahun 2022 unpad memberikan beasiswa bagi 208 orang dosen untuk melanjutkan studi doktoral nya di Unpad . Langkah selanjutnya yaitu melakukan proses monitoring dan evaluasi dosen yang studi lanjut baik di dalam maupun di luar negeri, melakukan pendampingan untuk dosen yang akan melanjutkan studi program doktor dan dosen yang sedang dalam proses studi program doktor. Selain itu juga perlu diadakannya sosialisasi untuk pelaporan informasi aktivitas dosen yang berkegiatan dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja.

Setelah melaksanakan beberapa program percepatan program doktor diharapkan jumlah dosen bergelar doktor semakin naik persentasenya, dan informasi aktivitas dosen yang berkegiatan dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja. Dapat ter *update* dengan baik. Namun demikian dukungan unit kerja tetap dibutuhkan diantaranya penyediaan data evaluasi dan monitoring studi lanjut para dosen oleh unit kerja/fakultas, surat pernyataan studi lanjut/surat pernyataan studi lanjut, data dosen yang berkegiatan dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja tercatat melalui sistem dan melakukan *update* data secara berkala.

### **3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Target indikator sebesar 1 hasil penelitian per jumlah dosen tercapai sebesar 2,5. Jumlah dosen tetap Unpad sebanyak 2108 orang, jumlah keluaran penelitian secara total berjumlah 6236 output penelitian. Tercatat pada website sinta kemdikbud terdapat 1660 publikasi internasional Scopus / Jumlah dosen, wos 258, dan google scholar 4318 dimana menjadi dasar perhitungan ketercapaian IKU ini.



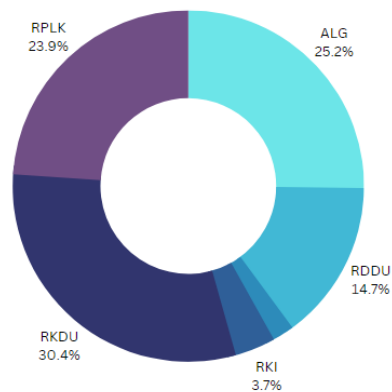


*gambar 12 Publikasi Internasional Bereputasi Scopus (3 Tahun Terakhir)*

Dalam mendukung pencapaian target indikator ini, Unpad melalui Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat melaksanakan berbagai program kerja diantaranya hibah internal, kerjasama penelitian dengan kementerian/lembaga, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dan perguruan tinggi lain, serta mitra luar negeri.

Unpad dalam 6 tahun terakhir telah memberikan pendanaan bersumber dana internal untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dalam berbagai skema hal ini untuk mendorong peneliti unpad untuk mengeluarkan publikasi penelitian. Publikasi dosen sebagai dasar untuk inovasi dan hilirisasi (khususnya paten) tahun 2022 telah menunjukkan jumlah yang sangat baik yaitu 1750 publikasi dari target 1500 publikasi di tahun 2022. Hal yang menonjol dari publikasi adalah data publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi dengan jumlah 474 publikasi dalam jurnal internasional bereputasi. Publikasi mahasiswa (khususnya mahasiswa S2 dan S3) tersebut sekaligus merefleksikan betapa relevansi antara pembelajaran dan penelitian sudah terbentuk sangat baik, meskipun tidak merata di seluruh fakultas. Dengan jumlah publikasi internasional yang sangat baik ini, jumlah sitasi internasional pun berdampak jauh lebih meningkat sekitar 5.771 buah sitasi dibanding tahun sebelumnya (2021) sekitar 4.068 buah. Jumlah sitasi internasional tentu akan memberi harapan perangkungan Unpad di tingkat internasional akan meningkat khususnya di tahun 2023





ALG (*Academic Leadership Grant*) 101 penelitian; RDDU (Riset Disertasi Doktor Unpad) 59 Penelitian; Riset Kampus Merdeka Unpad (RKMU) 8 Penelitian; Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 15 Penelitian; Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU) 122 Penelitian; Riset Percepatan Lektor Kepala (RPLK) 96

*gambar 13 Penelitian Berdasarkan Skema Hibah Internal*

Selain itu, Kegiatan penelitian yang didukung kegiatan kerjasama dengan pihak internasional baik Kerjasama riset internasional antar PT serta perusahaan multi nasional sebanyak 1.352 buah kerjasama (1352 kolaborator) atau 23% dari jumlah kerjasama di Unpad. Kerjasama sebanyak itu menandakan bahwa standar penelitian di Unpad telah diakui secara internasional bahkan data menunjukkan kerjasama internasional Unpad di atas rata-rata nasional (Indonesia), data dari Elsevier (Scival.com, 2022), seperti diketahui rata-rata nasional 20%

### c. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

#### 1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

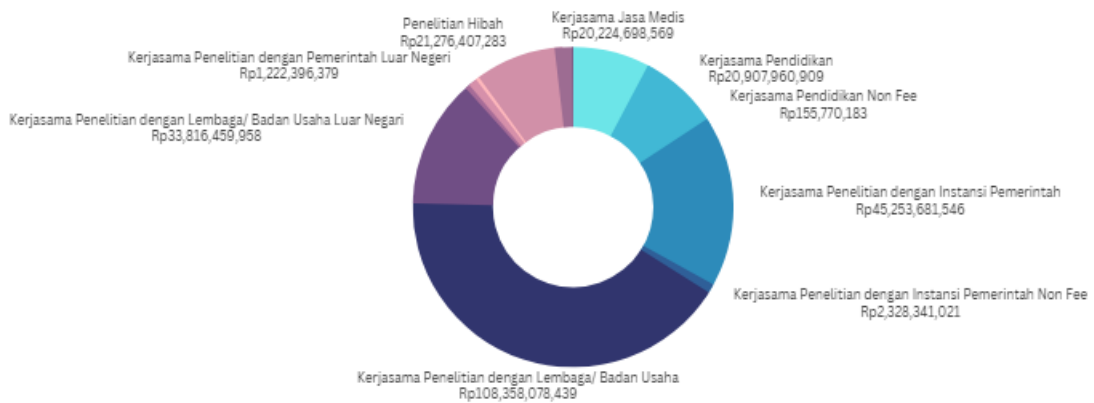
Target indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra telah tercapai sebesar 95,83% dimana target yang ditetapkan sebesar 50%, dengan total program studi sarjana dan diploma berjumlah 72 program studi dengan 69 prodi jenjang S1 dan 14 prodi D4.

Pengembangan program dan jejaring kerja sama dalam bidang Tridharma dengan mitra baik dalam maupun luar negeri melalui inisiasi kerja sama baik mitra baru maupun dengan mitra yang sudah memiliki dokumen kerja sama. Adapun program penjangkaran Kerjasama masuk ke dalam program penguatan kemandirian dimana Kerjasama dibagi



dalam skema pemanfaatan aset, inovasi dan hilirisasi produk hasil penelitian untuk tujuan komersialisasi. Selain publikasi penelitian hilirisasi produk dan imbal balik ekonomi dalam Kerjasama dapat menguntungkan banyak pihak yang terlibat.

Nilai kerjasama dengan sektor industri, pemerintah, industri, hingga institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri saat ini mencapai 260 miliar.



gambar 14 Nilai Kerjasama tahun 2022

**2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi**

Target dari indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 50% dengan capaian sebesar 67%. Total mata kuliah terdaftar pada tahun ajaran 2020-semester 2 dan 2021-semester 1 sebanyak 4567 mata kuliah, 3424 mata kuliah diantaranya merupakan mata kuliah bersifat *case method* atau *team-based project*. Pengidentifikasi mendetail tentang mata kriteria mata kuliah ini akan kemudian dilaporkan pada laporan capaian pembelajaran sehingga laporan dari indikator ini lebih komprehensif, sementara data yang digunakan baru menggunakan evaluasi capaian pembelajaran pada 2019-semester 2.



Program yang telah dilakukan untuk meningkatkan IKU ini diantaranya adalah dengan mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE yang terintegrasi dalam program kampus merdeka.

**3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Program studi sarjana berjumlah 58 dan program diploma berjumlah 14. Program studi sarjana dan program diploma yang memiliki akreditasi internasional pada tahun 2022 berjumlah 10 program studi. Dimana 9 Prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta 1 Prodi dari Fakultas Matematika dan IPA Adapun prodi tersebut diantaranya, terakreditasi internasional. dimana terdapat 11 Prodi Internasional pada jenjang SI dan Diploma IV dari total prodi sebanyak 72 prodi. diantaranya Diploma IV : Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Sektor Publik, Bisnis Internasional, Pemasaran Digital; Sarjana : Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Sektor Publik, Bisnis Internasional, Pemasaran Digital; Sarjana : Akuntansi, Ilmu Ekonomi, Manajemen, Ekonomi Islam, Bisnis Digital, Akuntansi, Ilmu Ekonomi, Manajemen, Ekonomi Islam, Bisnis Digital, dan Ilmu Kimia. Atau tercapai 15% target 10%.

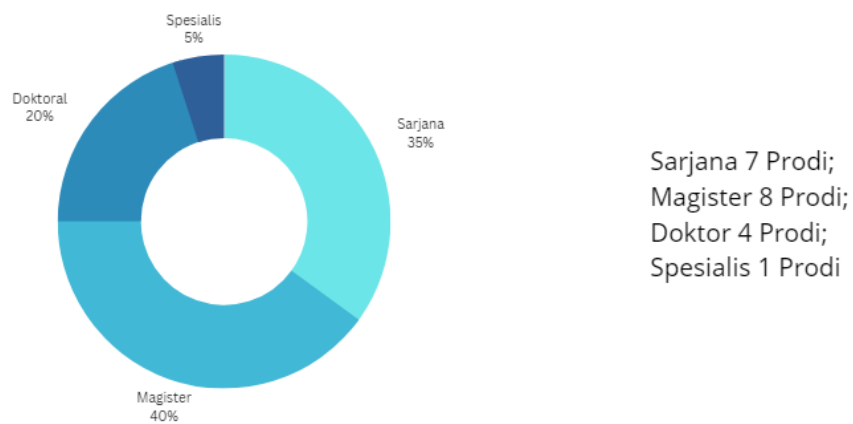
Capaian tersebut tidak lepas dari upaya Unpad dalam melaksanakan program persiapan akreditasi dan sertifikasi internasional secara sistematis. Program persiapan tersebut meliputi :

- a) Fasilitasi persiapan akreditasi internasional melalui hibah untuk penyusunan dokumen akreditasi internasional
- b) Penyelenggaraan workshop dan FGD penyusunan dokumen akreditasi internasional
- c) Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional secara terstruktur dengan melibatkan tim pendamping yang kompeten serta workshop monitoring progres pelaksanaan kegiatan tersebut.

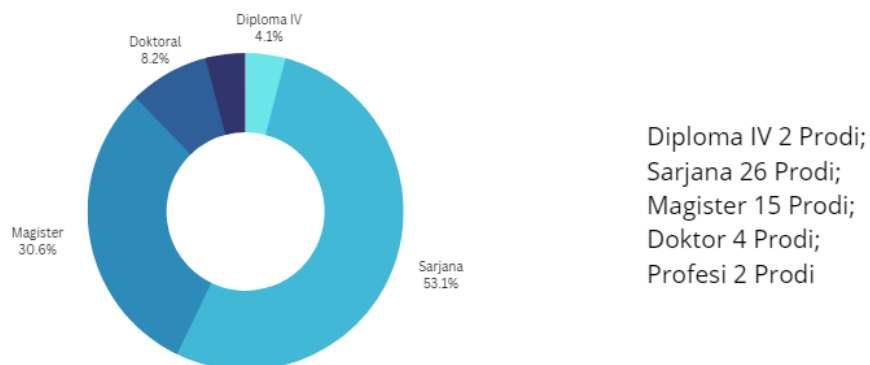
Selain kegiatan tersebut di atas dilaksanakan juga koordinasi dan fasilitasi kegiatan pengajuan dokumen akreditasi/sertifikasi, persiapan visitasi akreditasi dan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional.



Relevansi pendidikan terus diupayakan penguatan dan implementasinya. Pelaksanaan kurikulum *Outcome-Based Education (OBE)* berbasis CPL dan Kampus merdeka pada seluruh program Sarjana (S1) dan Sarjana terapan (Diploma IV), yang merupakan basis untuk dicapainya relevansi prodi, telah dilaksanakan sejak awal tahun 2022 Sebelumnya unpad telah memiliki 15 prodi berakreditasi internasional kemudian pada tahun 2022 bertambah sebanyak 5 prodi sehingga total prodi pada seluruh jenjang yang telah terakreditasi internasional sebanyak 20 Program studi. hal ini dilakukan untuk menambah daya saing lulusan di level internasional.

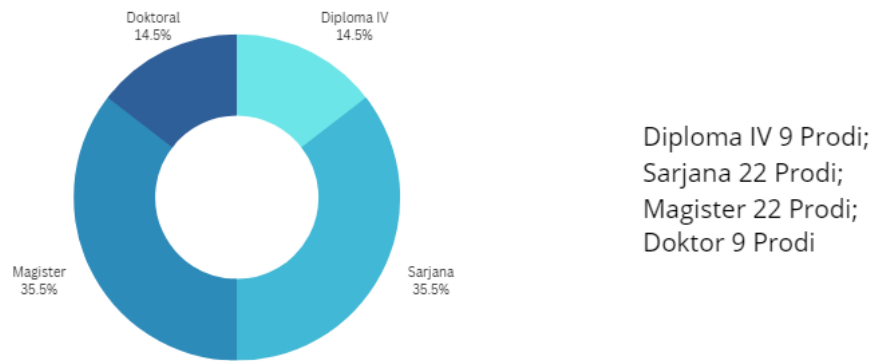


*gambar 15 Prodi Terakreditasi Internasional Berdasarkan Jenjang*



*gambar 16 Prodi yang Menerapkan OBE*





*gambar 17 Prodi Transisi Menerapkan OBE*

Dalam proses pelaksanaan pencapaian target dimaksud masih ada beberapa kendala yaitu sebagai berikut :

- a. Banyak program studi belum mengimplementasikan pembelajaran berbasis *outcome based education* (OBE) sehingga belum banyak program studi yang bersedia mengajukan akreditasi internasional.
- b. Akreditasi internasional belum menjadi target kinerja di semua program studi karena dipandang sebagai suatu hal yang memerlukan proses persiapan yang lama.

Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai standar internasional dalam akreditasi internasional dan implementasinya pada program studi. Selain itu juga pengkajian target lembaga akreditasi secara lebih sistematis dan terencana dengan melibatkan unsur terkait penting dilakukan, termasuk juga tersedianya fasilitas pendanaan terhadap kegiatan persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional. Meskipun secara kuantitatif target sudah tercapai Unpad tetap akan melaksanakan program kerja fasilitasi dan pendampingan program studi yang berniat mengajukan akreditasi internasional. Kegiatan tersebut tentunya dilakukan melalui koordinasi dengan pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan unit penjamin mutu.

Diharapkan kedepan target indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah menjadi target antara universitas, fakultas dan program studi secara terintegrasi sehingga program kerja dan juga anggaran kinerja dapat dibuat secara terstruktur sejak awal. Selain itu



keberlanjutan dari program ini mengenai fasilitasi dan pemantauan dari universitas sangat penting dilakukan.

#### **d. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

##### **1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB**

Pada tahun 2022 Universitas Padjadjaran dalam indikator penilaian terhadap predikat SAKIP mendapatkan nilai BB (nilai 79,75), terpaut hanya 0,25 point untuk mencapai nilai A, walaupun capaian dari indikator ini belum sesuai target yang ditetapkan yaitu A (80), namun capaiannya jika dibandingkan tahun lalu dengan poin nilai 77,47 (BB) mengalami peningkatan sebesar 3 poin. Dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Rincian capaian nilai SAKIP tersaji dalam grafik di bawah ini.

Metode penilaian evaluasi atas implementasi SAKIP 2022 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi lima komponen sebagai berikut :

- a) Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2022, Kontrak Kinerja Tahun 2022, dan Rencana Aksi Tahun 2022.
- b) Pengukuran Kinerja meliputi pemanfaatan aplikasi Spasikita Kemdikbud Ristek
- c) Pelaporan Kinerja meliputi dokumen Laporan Kinerja Tahun 2021
- d) Evaluasi Kinerja meliputi pelaksanaan evaluasi secara mandiri
- e) Capaian Kinerja meliputi capaian Kinerja dari masing-masing indikator Kinerja.

Rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja tersebut sebagai berikut :

##### **a) Perencanaan Kinerja**

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan. Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) unit kerja di atasnya dan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmen 3/M/2021.
2. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya.
3. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan:  
(1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit



Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reuiu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

4. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dan untuk penyusunan indikator kinerja individu (SKP) masing-masing pegawai. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui sosialisasi PK kepada seluruh pegawai.

#### **b) Pengukuran Kinerja**

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

#### **c) Pelaporan Kinerja**

1. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya melalui aplikasi SPASIKITA.
2. Laporan Kinerja agar melampirkan form "pernyataan telah direviu" oleh tim yang ditunjuk oleh pimpinan unit kerja mengacu kepada Permenpan-RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan.
4. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.



#### **d) Evaluasi Kinerja**

Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya. Diantaranya:

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan. Rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKSS/IKP pada akhir periode Renstra) pada unit kerja di atasnya.
2. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
3. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik.
4. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.
5. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.
6. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.



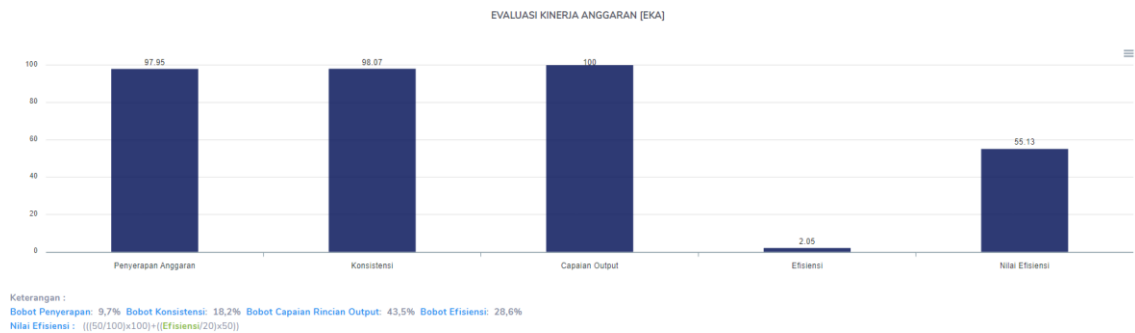
e) **Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi**

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja

2) **Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80%**

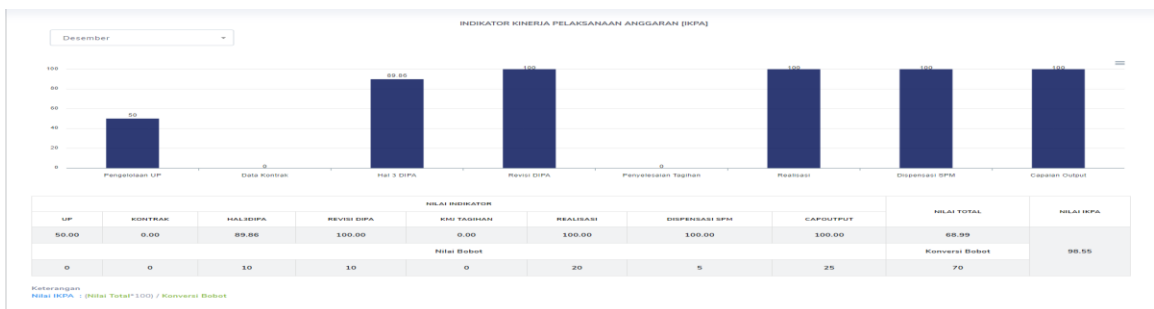
Target indikator Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80% tahun 2022 yaitu 90% dengan capaian 91.39% atau 101,5%. Program Kerja yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target ini diantaranya memonitor pelaksanaan pencapaian Komponen Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) Layanan Dukungan Manajemen Internal yaitu pembayaran gaji & tunjangan untuk satu tahun anggaran. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ditetapkan berdasarkan penilaian dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dimana Unpad untuk nilai EKA sebesar 86,61 (baik) dan nilai IKPA sebesar 98,55 (sangat baik).

Rincian nilai EKA sebagai berikut :



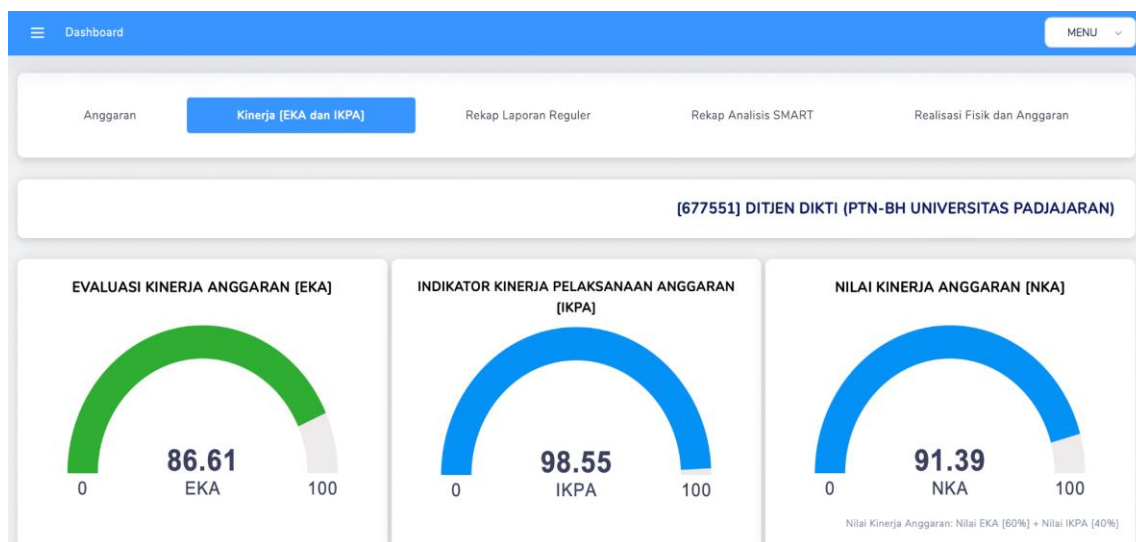
gambar 18 Detail Nilai EKA

Rincian nilai IKPA :



gambar 19 Rincian Nilai IKPA





*gambar 20 Capaian Nilai Kinerja Anggaran 2022 Pada Aplikasi SPASIKITA*

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian target ini yaitu pertama : dalam perhitungan prognosa pembayaran gaji & tunjangan yang masih kurang optimal, sehingga mempengaruhi persentase penyerapan anggaran, kedua : merencanakan penarikan dana (RPD) pada halaman 3 DIPA yang belum optimal, sehingga deviasi antara rencana dan realisasi penarikan terlalu besar. Kedua kendala tersebut yang menyebabkan Nilai Kinerja Anggaran Unpad tahun 2022 belum optimal. Tahun 2023 agar pencapaian melebihi dari capaian tahun 2022 akan memetakan cara perhitungan prognosa gaji dan tunjangan serta menghitung rencana penarikan dana (RPD) dengan maksimal, sehingga diharapkan penyerapan anggaran mencapai 99% dan penarikan RPD deviasinya lebih rendah.

## **B. Realisasi Anggaran**

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH secara keseluruhan sumber-sumber pembiayaan Universitas Padjadjaran meliputi pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berupa Gaji dan Tunjangan PNS, Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), serta yang berasal dari luar Kemdikbud ristek dan Selain APBN yang meliputi dana masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PTNBH, kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi, pengelolaan kekayaan PTNBH, APBD dan pinjaman.



Realisasi Penerimaan Unpad tahun 2022 sebesar Rp. 1.439.966.399.000,- atau sebesar 103,6% dari rencana penerimaan sebesar Rp. 1.389.390.547.000,-. Realisasi belanja Unpad tahun 2022 sebesar Rp. 1.340.776.789.935,-, dengan detail rincian sebagai berikut.

### 1. DIPA Rupiah Murni

Alokasi Unpad dari DIPA Rupiah Murni Tahun 2022 untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. **326.683.488.000** dengan realisasi sebesar 98% atau Rp. **320.119.696.412**, dengan rincian pada tabel berikut

Tabel 8 Realisasi Gaji dan Tunjangan dari DIPA Rupiah Murni Unpad Tahun 2022

SUMBERDANA/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/DETAIL BELANJA		PAGU	Realisasi
<b>RUPIAH MURNI</b>			
<b>1</b>	<b>(RM)</b>	<b>326.683.488.000</b>	<b>320.119.696.412</b>
	<i>GAJI DAN</i>		
	<i>1 TUNJANGAN</i>		
	<i>1 PNS</i>	<b>326.683.488.000</b>	<b>320.119.696.412</b>
11A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS	326.683.488.000	320.119.696.412
	1 Belanja Gaji & Tunjangan	326.683.488.000	320.119.696.412
	Belanja Gaji Pokok PNS	157.140.872.000	156.965.875.460
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	3.651.000	2.230.854
	Belanja Tunj, Suami/Istri PNS	12.400.000.000	12.114.122.846
	Belanja Tunj, Anak PNS	3.600.325.000	3.319.387.936
	Belanja Tunj, Struktural PNS	0	0
	Belanja Tunj, Fungsional PNS	21.300.000.000	20.997.952.000
	Belanja Tunj, PPh PNS	1.300.000.000	1.080.847.156
	Belanja Tunj, Beras PNS	10.250.000.000	8.573.646.360
	Belanja Uang Makan PNS	25.450.000.000	24.379.903.000
	Belanja Tunjangan Umum PNS	3.100.600.000	2.783.100.000
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB & GB	69.853.380.000	68.434.482.400
	Tunjangan Kehormatan GB PNS	19.316.160.000	19.192.771.000
	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan	840.000.000	202.725.000
	Tunjangan Profesi Dosen Tetap Non PNS	1.934.400.000	1.878.622.400
	Uang lembur dan Uang Makan	194.100.000	194.030.000

### 2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (PTN BH) dan Pendanaan dari luar Kemdikbud Ristek

Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (PTN BH) yang diperoleh Unpad dimanfaatkan secara optimal untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, penelitian,



pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Alokasi BPPTN BH Unpad tahun 2022 yaitu sebesar Rp. **115.148.344.000,-**. Selain alokasi BPPTN BH Unpad mendapatkan tambahan pendanaan berupa Insentif IKU sebesar Rp. 6.625.000.000,- dan Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi sebesar Rp. 5.750.215.000,-. Unpad juga menargetkan pendanaan dari luar Kemendikbud Ristek yaitu dana hibah riset sebesar Rp. 45 miliar dan Matching Fund Dana Abadi 18,8 Milyar.

Realisasi BPPTNBH sebesar 100% atau sebesar Rp. 115.147.977.185,-. Kegiatan-kegiatan yang didanai dari BPPTN BH diutamakan untuk yang mendukung kegiatan berprioritas nasional serta kegiatan yang mendukung operasional Unpad serta pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. Realisasi penggunaan BPPTN BH dan pendanaan dari luar Kemdikbud Ristek dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9 Realisasi PTN BH Unpad Tahun 2022

SUMBERDANA/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/DETAIL BELANJA		PAGU	REALISASI
<b>2</b>	<b>BPPTNBH</b>	<b>191.323.559.927</b>	<b>153.468.066.639</b>
<b>21</b>	<b>OPERASIONAL</b>	<b>70.766.151.000</b>	<b>70.765.817.635</b>
	21A PENDIDIKAN	23.929.165.000	23.928.950.678
	21B PENELITIAN	0	0
	21C PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	0	0
	21D MANAJEMEN	46.836.986.000	46.836.866.957
<b>22</b>	<b>BIAYA DOSEN NON PNS</b>	<b>8.792.925.000</b>	<b>8.792.913.501</b>
	22A GAJI DAN TUNJANGAN	7.887.550.000	7.887.540.501
	22B UANG MAKAN	905.375.000	905.373.000
<b>23</b>	<b>BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS</b>	<b>31.492.518.000</b>	<b>31.492.515.942</b>
	23A GAJI DAN TUNJANGAN	28.199.650.000	28.199.647.942
	23B UANG MAKAN	3.292.868.000	3.292.868.000
<b>25</b>	<b>PENGEMBANGAN</b>	<b>4.096.750.000</b>	<b>4.096.730.107</b>
	25A PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI	4.096.750.000	4.096.730.107
<b>26</b>	<b>Bantuan Pendanaan Berbasis Insentif Capaian IKU</b>	<b>6.625.000.000</b>	<b>6.625.546.630</b>
	26A KEGIATAN KEMAHASISWAAN	6.625.000.000	6.625.546.630
<b>27</b>	<b>Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi</b>	<b>5.750.215.927</b>	<b>5.750.215.927</b>
	27A Insentif Artikel Ilmiah Bereputasi	5.750.215.927	5.750.215.927
<b>28</b>	<b>Alokasi Pendanaan dari K/L Lain</b>	<b>63.800.000.000</b>	<b>25.944.326.897</b>
	28A Hibah Riset	45.000.000.000	13.939.431.753
	28B Matcing Fund Dana Abadi	18.800.000.000	12.004.895.144



Rincian realisasi BPPTN BH Unpad tahun 2022 meliputi : (1) Biaya Operasional sebesar Rp. 70.765.817.635,- yang terdiri dari biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya pengelolaan manajemen; (2) Biaya Dosen sebesar Rp. 8.792.913.501,- yang terdiri dari gaji dan tunjangan dosen non PNS, dan uang makan dosen non PNS ; (3) Biaya Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 31.492.515.942,- yang terdiri dari gaji dan tunjangan tenaga kependidikan, dan uang makan tenaga kependidikan non PNS; (4) Biaya Pengembangan sebesar Rp. 4.096.730.107,- yang terdiri dari biaya pengembangan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

### 3. Dana Selain APBN

Tabel 10 Realisasi Dana Selain APBN Unpad Tahun 2022

SUMBERDANA/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/DETAIL BELANJA		PAGU	REALISASI
<b>SELAIN</b>			
<b>3</b>	<b>APBN</b>	<b>956.986.145.069</b>	<b>867.189.026.884</b>
<b>31</b>	<b>OPERASIONAL</b>	<b>479.337.349.069</b>	<b>447.370.326.986</b>
	31A PENDIDIKAN	47.051.880.000	29.289.669.077
	31B PENELITIAN	286.904.500.000	279.077.017.247
	31C MASYARAKAT	5.000.000.000	4.862.680.000
	31D MANAJEMEN	140.380.969.069	134.140.960.662
<b>32</b>	<b>BIAYA DOSEN NON PNS</b>	<b>3.896.344.000</b>	<b>3.560.974.672</b>
	32A GAJI DAN TUNJANGAN	3.505.224.000	3.170.309.672
	32B UANG MAKAN	391.120.000	390.665.000
<b>33</b>	<b>BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS</b>	<b>6.432.202.000</b>	<b>6.182.530.559</b>
	33A GAJI DAN TUNJANGAN	5.401.322.000	5.154.194.559
	33B UANG MAKAN	1.030.880.000	1.028.336.000
<b>34</b>	<b>INVESTASI</b>	<b>107.090.500.000</b>	<b>66.223.364.339</b>
	34A GEDUNG DAN BANGUNAN	52.250.000.000	17.479.642.633
	34B JALAN DAN JEMBATAN	4.350.000.000	4.343.202.942
	34D PERALATAN DAN MESIN	44.020.500.000	38.078.740.819
	34E ASET TETAP LAINNYA	5.220.000.000	5.206.927.733
	34G ASET LAINNYA	1.250.000.000	1.114.850.212
<b>35</b>	<b>PENGEMBANGAN</b>	<b>27.429.750.000</b>	<b>17.108.462.052</b>
	35A PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI	21.240.750.000	9.524.087.385
	35B KEILMUAN/KEAHLIAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	8.477.700.000	7.584.374.667
<b>36</b>	<b>REMUNERASI</b>	<b>330.511.300.000</b>	<b>326.743.368.276</b>



Alokasi pendanaan Universitas Padjadjaran yang berasal dari dana Selain APBN, terdiri dari Dana Masyarakat, Biaya Pendidikan, Pengelolaan Dana Abadi, Usaha PTNBH, Kerjasama, Pengelolaan Kekayaan PTN BH dan APBD, realisasi Selain APBN sebesar Rp. 956.986.145.069,-. Realisasi belanja sumber dana Unpad Tahun 2022 yang berasal dari selain APBN sebesar 92,3% atau sebesar Rp. 867.189.026.884,- dari target penerimaan, meliputi : (1) Biaya Operasional sebesar Rp. 447.370.326.986 yang terdiri dari biaya penyelenggaraan pendidikan, biaya penelitian, biaya pengabdian kepada masyarakat serta biaya pengelolaan manajemen; (2) Biaya Dosen sebesar Rp. 3.560.974.672 yang terdiri dari gaji dan tunjangan dosen non PNS, tunjangan Kinerja dosen non PNS serta uang makan dosen non PNS ; (3) Biaya Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 6.182.530.559 yang terdiri dari gaji dan tunjangan tenaga kependidikan, tunjangan kinerja tenaga kependidikan non PNS serta uang makan tenaga kependidikan non PNS; (4) Biaya Investasi sebesar Rp. 66.223.364.339 yang terdiri dari biaya pengadaan peralatan dan mesin; (5) Biaya Pengembangan sebesar Rp. 17.108.462.052 yang terdiri dari biaya pengembangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengembangan SDM; (6) Remunerasi sebesar Rp. 326.743.368.276 yang terdiri dari gaji dan insentif kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

#### **4. Nilai Efisiensi Ekonomi dan Nilai Efisiensi**

Berdasarkan rencana anggaran dan realisasi belanja untuk semua sumber dana Unpad tahun 2022 yaitu dari rencana sebesar Rp. 1.474.993.192.996 - terealisasi sebesar Rp1.340.776.789.935 dengan nilai efisiensi rata – rata sebesar 188,772%. Dengan nilai efisiensi tersebut Unpad pada tahun 2022 dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari tiap capaian kinerja. Nilai efisiensi rata – rata tersebut memperlihatkan penilaian yang sangat efisien dimana standar efisiensi dinilai dimana nilai efisiensi > 100 %. Adapun detail nilai ekonomi dan efisiensi dapat dilihat pada table nilai ekonomi dan efisiensi. Adapun Pemanfaatan efisiensi digunakan untuk pembiayaan kegiatan di tahun 2023, diantaranya pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pembangunan sarana prasarana, pemeliharaan serta kegiatan-kegiatan pendukung lainnya.



Tabel 11 Nilai Efektifitas dan Nilai Efisiensi

No	IKK	Value For Money		
		Efisiensi (Rp)	Nilai ekonomi	Nilai Efisiensi
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	10.022.380.496,00	92,98	106,21
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	55.458.371.095,28	87,14	96,39
3	% dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 Tahun Terakhir	3.181.795.160,80	97,76	159,23
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	2.789.458.443,00	97,17	154,36
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	40.419.505.737,88	91,31	273,80
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6.795.104.856,00	63,86	300,05
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	602.885.418,84	98,87	135,53
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7.250.652.783,00	64,56	235,46
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	4.811.296.390,00	30,55	323,23
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	1.731.422.955,20	98,16	103,45



Tabel 12 Detail Dasar Perhitungan Nilai Efisiensi dan Nilai Ekonomi

No	IKK	2022		Capaian IKK				Peningkatan/Pe nurunan Capaian
		Pagu	Realisasi	2021	2022			
				Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	142.733.079.069,00	132.710.698.573,00	74,2	80,00	79	98,75	4,80
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	431.366.857.000,00	375.908.485.904,72	8,04	25,00	21	84	12,96
3	% dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 Tahun Terakhir	142.090.268.800,00	138.908.473.639,20	46,49	30,00	46,7	155,7	0,21



No	IKK	2022		Capaian IKK				Peningkatan/Pe nurunan Capaian
		Pagu	Realisasi	2021	2022			
				Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	98.654.640.000,00	95.865.181.557,00	62,42	50,00	75	150	12,58
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	464.943.896.927,00	424.524.391.189,12	3,1	1,00	2,5	250	-0,60
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	18.800.000.000,00	12.004.895.144,00	91,67	50,00	95,8	191,6	4,13
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	53.439.372.000,00	52.836.486.581,16	61,36	50,00	67	134	5,64



No	IKK	2022		Capaian IKK				Peningkatan/Pe nurunan Capaian
		Pagu	Realisasi	2021	2022			
				Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	20.456.500.000,00	13.205.847.217,00	14,2	10,00	15,2	152	1,00
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	6.927.800.000,00	2.116.503.610,00	BB	A	BB	98,75	0,00
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	94.012.279.200,00	92.280.856.244,80	81,6	90	91,39	101,54 444	9,79



### C. Penghargaan yang diraih Unpad pada tahun 2022

**21 Jan 2022 - Unpad Masuk 10 Besar Perguruan Tinggi Terbaik Nasional Versi 4ICU uniRank.** Universitas Padjadjaran masuk sepuluh besar perguruan tinggi terbaik nasional berdasarkan “2021 Indonesian University Ranking” versi 4ICU uniRank. Tahun ini, Unpad meraih peringkat ke-9, meningkat signifikan dari peringkat ke-30 pada tahun sebelumnya.

**8 Feb 2022 - Mahasiswa FH Unpad Wakili Indonesia di “Istanbul Youth Leaders Summit 2022”.** Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Lasman terpilih mengikuti “Istanbul Youth Leaders Summit 2022” di Istanbul, Turki, 7-15 Maret 2022 mendatang. Lasman menjadi salah satu perwakilan mahasiswa Indonesia dari lima delegasi yang terpilih untuk mengikuti program tersebut setelah bersaing dengan sekitar 230 pendaftar.

**16 Feb 2022 - Fapsi Unpad dan Radboud University Nijmegen Kembangkan Praktikum Hybrid.** Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran mengembangkan mata kuliah bersama dengan Radboud University Nijmegen, Belanda. Pengembangan mata kuliah “Pain Perception” tersebut telah dilakukan praktikum secara hybrid pada 7-8 Februari 2022. Kerja sama pengembangan mata kuliah tersebut didasarkan atas kesamaan fokus studi sains antara Fapsi dan Donders Institute for Brain, Cognition and Behaviour di Radboud University Nijmegen.

**11 Mar 2022 - FMIPA Unpad dan Universitas Hokkaido Kembangkan Program Double Degree.** Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran menjalin kerja sama dengan Sekolah Pascasarjana Sains Universitas Hokkaido (Hokudai), Jepang, dalam hal pengembangan di bidang akademik. Kerja sama akademik ini akan mengarah ke aspek pendidikan, penelitian, dan budaya. Salah satu yang akan dilakukan adalah promosi dan pertukaran penelitian dan pendidikan, khususnya di program Pascasarjana. Melalui kerja sama ini, FMIPA Unpad dan Hokudai akan menjalin program gelar ganda (Double Degree) untuk Program Doktor. Mahasiswa peserta program ini akan memperoleh gelar Doktor dari FMIPA Unpad dan gelar Doctor of Philosophy dari Sekolah Pascasarjana Sains Hokudai.

**18 Mar 2022 - Peserta Antusias Kunjungi Stan Unpad di “World Education Expo Indonesia 2022”.** Universitas Padjadjaran berpartisipasi pada “World Education Expo Indonesia 2022” yang digelar di Hotel Hilton Bandung. Pameran yang digelar PT MSW Global ini menghadirkan 26 stan instansi pendidikan, yaitu Kemendikbudristek, berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri, serta berbagai agen penyedia jasa layanan pendidikan tinggi luar negeri.



**5 April 2022 - Fapsi Unpad dan Radboud University Nijmegen Gelar Ujian Akhir Bersama.** Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran bersama Radboud University Nijmegen, Belanda menggelar ujian akhir bersama. Pelaksanaan ujian ini merupakan tindak lanjut dari pengembangan mata kuliah bersama “Pain Perception” antara Fapsi Unpad dengan Radboud University Nijmegen yang diselenggarakan sebanyak 16 pertemuan sejak Februari.

**6 April 2022 - Dua Bidang Ilmu Unpad Masuk Peringkat 500 Terbaik Dunia pada QS WUR by Subject 2022.** Pemeringkatan QS World University Rankings by Subject 2022 resmi dirilis. Pada tahun ini, ada tiga bidang ilmu Unpad yang berhasil masuk ke dalam pemeringkatan tersebut. Tiga bidang ilmu yang masuk pemeringkatan QS WUR by Subject 2022 adalah economics & econometrics pada peringkat 450-500, social sciences & management pada peringkat 450-500, serta bidang ilmu medicine pada peringkat 600-650. Hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana hanya bidang ilmu medicine yang masuk pemeringkatan.

**11 April 2022 - Prodi PSI Fikom Unpad Masuk 100 Terbaik Asia Versi SCImago Institutions Rankings 2022.** Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran berhasil masuk pemeringkatan SCImago Institutions Rankings (SIR) 2022 untuk subyek “Library and Information Science”. Pada tahun ini, SIR mengeluarkan pemeringkatan untuk bidang ilmu “Library and Information Science”. Dari 608 institusi yang dinilai, Prodi ini berada pada peringkat 2 nasional, peringkat 10 di Asia Tenggara, peringkat 86 di tingkat Asia, dan menduduki peringkat 401 di tingkat dunia.

**13 April 2022 - Jurnal Ilmiah FH Unpad “PJIH” Berhasil Terindeks di Scopus.** Jurnal ilmiah Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, yaitu Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum (PJIH), berhasil mendapatkan indeksasi dari Scopus. Sebagai salah satu jurnal pionir di FH, PJIH tercatat sebagai jurnal pertama di lingkungan Unpad dan jurnal hukum ke-12 di Indonesia yang meraih predikat jurnal internasional bereputasi.

**27 April 2022 - Unpad Raih Peringkat 4 Nasional Kampus Terbaik Versi THE Impact Rankings 2022.** Universitas Padjadjaran meraih peningkatan signifikan pada pemeringkatan Times Higher Education atau THE Impact Rankings 2022. Pada pemeringkatan tersebut, Unpad berada pada peringkat 101-200 dunia dan menduduki peringkat ke-4 secara nasional. Pemeringkatan THE Impact Rankings merupakan penilaian aktivitas tridarma perguruan tinggi terhadap 17 indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pemeringkatan ini juga menilai bagaimana pengaruh yang dihasilkan perguruan tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat.



**11 Mei 2022 - FKG Unpad Tawarkan Program Pertukaran ke Malaysia dan Jepang.** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran menawarkan kesempatan pertukaran mahasiswa melalui program *International Undergraduate Program (IUP)* ke Malaysia dan Jepang. Program pertukaran mahasiswa ini mengikutsertakan dua mitra, yaitu International Islamic University Malaysia dan Hiroshima University. Penawaran program diantaranya terdiri *short term stay* maksimal 3 bulan di International Islamic University Malaysia untuk 10 orang mahasiswa dengan mendapat kesempatan lectures, community dentistry, dan program lain non klinik. Sementara Hiroshima University menawarkan kesempatan untuk satu orang mahasiswa mengikuti spring program (April-September) dengan keuntungan menambah ilmu kedokteran gigi serta pengalaman hidup merasakan kebudayaan Jepang.

**12 Mei 2022 - Startup FPIK Unpad Lolos Program Internasional “Blue Tech Accelerator Program 2022”.** Perusahaan rintisan yang dikembangkan sivitas akademika Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran “Jack Don’t Swim” menjadi salah satu peserta “Blue Tech Accelerator Program 2022”. Acara berskala internasional ini digelar secara virtual pada 23 April hingga 21 Mei 2022. Jack Don’t Swim merupakan salah satu startup yang mendapatkan hibah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan dilakukan pembinaan oleh Pusat Inkubasi Bisnis/Oorange Unpad. Blue Tech Accelerator Program sendiri merupakan program yang diikuti oleh sejumlah startup dari berbagai negara, yang bertujuan untuk mengakselerasi ide-ide inovatif para peserta di bidang teknologi dalam memecahkan permasalahan yang ada di laut.

**15 Mei 2022 - Mahasiswa Agribisnis Unpad Raih 2 Penghargaan pada Kejuaraan Hoki Tingkat Asia.** Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran yang juga anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Hoki Unpad Alam Fajar Kusuma berhasil meraih penghargaan pada kejuaraan hoki internasional “Men’s Asian Games Qualifier Bangkok 2022”. Pada kejuaraan tersebut, Alam berhasil meraih dua penghargaan, yaitu “Player of the match” dan “Best Goalkeeper of The Tournament”. Alam yang tergabung dalam Timnas Indonesia juga berhasil mendapatkan medali perunggu.

**21 Mei 2022 - Promosikan Pascasarjana, Unpad Berpartisipasi pada “World Postgraduate Expo 2022”.** Universitas Padjadjaran melalui Kantor Komunikasi Publik berpartisipasi dalam kegiatan pameran pendidikan tinggi bertajuk “World Postgraduate Expo 2022” yang digelar di Pullman Jakarta Central Park, Jakarta. Pameran yang digelar MSW Global ini diikuti 15 perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dalam negeri maupun mancanegara. Melalui pameran ini, Unpad turut berpartisipasi mempromosikan program pascasarjananya ke wilayah yang lebih lebar sesuai dengan tujuan Unpad yaitu Internasionalisasi.



**26 Mei 2022 - Dukung Geopark Ciletuh-Palabuhanratu, Unpad Dapat Apresiasi dari Asesor UNESCO.** Dalam rangka revalidasi kembali status Geopark Ciletuh-Palabuhanratu sebagai UNESCO Global Geopark (UGG), Pusat Riset dan Edukasi Geopark Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjadjaran menerima kunjungan dari perwakilan asesor UNESCO Dr. Henning Zellmer dari Jerman dan Dr. Oliver Gulas Wohri dari Austria. Dr. Zellmer mengapresiasi akan keberadaan Pusat Riset dan Edukasi Geopark FTG Unpad sebagai wujud nyata kontribusi Unpad yang tetap konsisten dalam mendampingi pengembangan riset dan edukasi di kawasan geopark. Keberadaan pusat riset ini juga menjadi nilai tambah yang tidak dimiliki geopark lainnya di Indonesia.

**7 Juni 2022 - Pusat Riset Citarum Unpad Terima Kunjungan Peneliti UI dan Monash University.** Pusat Riset Citarum atau Centre of Citarum Research (CCR) Universitas Padjadjaran menerima kunjungan kerja dari Monash University, Australia dan Universitas Indonesia. Kunjungan tersebut diselenggarakan dalam rangka kerja sama penelitian “Citarum River Transformation: A Living Lab for International Research and Impact” antara Unpad, UI, dan Monash University. Pada kunjungan ini, tim riset Unpad mengkaji mengenai “Regional Biophysical Assessment of Surface and Ground Water” di sungai Citarik yang akan dijadikan sebagai daerah ekowisata.

**8 Juni 2022 - Unpad Torehkan Capaian Positif pada QS World University Rankings 2023.** Universitas Padjadjaran berhasil meraih capaian positif pada pemeringkatan QS World University Rankings 2023. Peringkat Unpad kembali naik pada peringkat 751-800 dan menduduki peringkat ke-7 nasional. Peningkatan peringkat ini menandakan bahwa kinerja Unpad terus meningkat di tengah meningkatnya populasi perguruan tinggi yang dinilai di QS World University Rankings.

**15 Juni 2022 - Lima Prodi Fakultas Farmasi Unpad Raih Akreditasi Internasional ASIIN.** Lima program studi di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran berhasil meraih akreditasi internasional ASIIN (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*) yang berbasis di Jerman. Kelima prodi tersebut, yaitu Sarjana Farmasi, Profesi Apoteker, Magister Farmasi, Magister Farmasi Klinis, dan Doktor Farmasi.

**20 Juni 2022 - Dosen Statistika Unpad Raih Doktor “Cumlaude” di University of Groningen.** Dosen Departemen Statistika Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran I Gede Nyoman Mindra Jaya, M.Si., berhasil meraih gelar Doktor dengan yudisium Cumlaude pada Program Doktor di University of Groningen, Belanda. Mindra berhasil mempertahankan disertasinya berjudul “Bayesian Spatiotemporal Modelling and Mapping of Infectious Diseases Methodology and Applications to Dengue Disease in Bandung City and Covid-19 in West Java, Indonesia”.



**21-25 Juni 2022 - FIB Unpad Kenalkan Budaya Sunda pada Konferensi Internasional AIFIS-MSU 2022.** Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran menjadi salah satu kolaborator dari Indonesia pada acara “AIFIS-MSU International Conference on Indonesian Studies” yang digelar organisasi American Institute for Indonesian Studies (AIFIS) dan Michigan State University (MSU). FIB Unpad berkesempatan menampilkan pertunjukan tari Sunda yang dibawakan dengan apik oleh Paguyuban Mahasiswa Sastra Sunda Unpad dan mendapat apresiasi meriah dari peserta.

**22 Juni 2022 - Rektor Unpad Kunjungi Universitas Leiden, Bahas Berbagai Peluang Kerja Sama.** Guna mendukung peningkatan rekognisi internasional, Rektor Universitas Padjadjaran melakukan pertemuan dengan sejumlah pimpinan dan pengelola institusi di Universitas Leiden. Rektor mengawali kunjungan ke “Institute of Environmental Sciences” (CML) di Gedung Van Steenis. Beberapa hal yang dibahas menyangkut kerja sama peningkatan kualifikasi dosen, baik melalui pelatihan (training), studi Doktor, hingga kerjasama riset. Agenda selanjutnya, Rektor mengunjungi “Leiden University Medical Center” (LUMC). Selain membahas sekilas informasi mengenai LUMC, pertemuan tersebut juga membahas peran penting akademisi LUMC dalam melakukan penelitian dan penanganan Covid-19 dua tahun terakhir.

**24 Juni 2022 - Melawat ke Belgia, Rektor Perkuat Kerja Sama dengan Universitas Hasselt.** Rektor Unpad mengunjungi kampus Universitas Hasselt, untuk membahas kelanjutan dan potensi kerja sama yang bisa meningkatkan rekognisi Unpad di tingkat internasional. Kegiatan utama dari Perjanjian Kerja Sama tersebut adalah pelaksanaan program Joint Course yang sedang berjalan di Prodi Magister Statistika Terapan FMIPA Unpad dengan Program Master of Statistics and Data Science di Universitas Hasselt pada Semester Genap tahun akademik 2021/2022.

**25 Juni 2022 - PSM Unpad Raih Emas pada Kompetisi Paduan Suara di Eropa.** Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran berhasil mengharumkan nama Indonesia pada ajang The 11th International “Antonio Vivaldi” Choir Competition & Festival di Municipal Hall “Vazrazdane” Grabovo, Bulgaria. Pada kompetisi tersebut, PSM Unpad berhasil meraih medali emas pada kategori Mixed Choir dengan perolehan nilai sebesar 98.

**30 Juni 2022 - Unpad Lepas 119 Peserta IISMA dan IISMA Vokasi 2022.** Sebanyak 99 mahasiswa Universitas Padjadjaran peserta program Indonesian International Mobility Award (IISMA) serta 20 mahasiswa peserta program IISMA Vokasi 2022 siap berangkat studi ke negara tujuan masing-masing. Total 119 mahasiswa ini akan melaksanakan studi selama satu semester di 23 negara yang tersebar di 4 benua.



**30 Juni 2022 - Dosen FK Unpad Terpilih Jadi Peserta Program Kepemimpinan Ilmuwan Kelas Dunia “Science Leadership Collaborative”.** Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Mas Rizky A.A. Syamsunarno, dr., M.Kes., PhD, terpilih menjadi salah satu peserta program pelatihan kepemimpinan ilmuwan kelas dunia “Science Leadership Collaborative” yang diselenggarakan The Conversation Indonesia. Selama sembilan bulan, mulai Juni 2022 hingga Maret 2023, Rizky bersama 29 peneliti Indonesia terpilih lainnya akan mengikuti serangkaian fasilitator dan pembicara internasional. Selain itu, peserta juga akan mengikuti sesi mentoring bersama tokoh sains terkemuka, baik dalam maupun luar negeri, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang mendorong kolaborasi antar-peserta.

**30 Juni 2022 - Unpad Jalin Kerja Sama dengan Unitar International University, Malaysia.** Universitas Padjadjaran menjalin kerja sama dengan Universitas Tun Abdul Razak atau Unitar International University, Malaysia, dalam hal penyelenggaraan program pendidikan bersama. Ada dua rencana kerja sama yang akan dilakukan dengan Unitar. Kerja sama pertama adalah pengajaran bersama (*joint teaching*) antara program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad dengan prodi Akuntansi di Unitar. Sementara kerja sama kedua adalah program pertukaran mahasiswa.

**23 Juli 2022 - Mahasiswa Aktuarial Unpad Raih Juara pada Kompetisi “Asia Student Paper Competition 2022”.** Tiga mahasiswa program studi Ilmu Aktuaria Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran berhasil meraih juara kedua pada kompetisi internasional “Asia Student Paper Competition”. Tiga mahasiswa tersebut, yaitu: Echa Anastasya Priongo, Mohammad Nabil Pratama, dan Amandaputri Nurfitriyani Leksono dengan dosen pembimbing Fajar Indrayatna, M.Si., berhasil meraih juara dalam kompetisi yang digelar Prodi Statistika FMIPA Universitas Islam Indonesia tersebut.

**25 Juli 2022 - Sebanyak 97 Peserta dari Berbagai Negara Ikuti Summer Course Fapet Unpad.** Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran menggelar Virtual Summer Course mulai Senin (25/7/2022) hingga Jumat (5/8/2022). Program ini merupakan langkah Fapet Unpad untuk menapaki kembali posisinya di kancah internasional. Pada tahun ini kegiatan mengangkat tema “Innovative Technologies for Industrializing Traditional Animal Products” atau Teknologi Inovatif untuk Industrialisasi Produk Hewan Tradisional. Topik ini dipilih untuk mempromosikan produk hewan tradisional dari Indonesia dan dunia serta mempersiapkan mahasiswa untuk mampu mengembangkan produk hewan inovatif yang berpotensi dapat dikembangkan dan diproduksi di tingkat industri. Kegiatan Virtual Summer Course ini diikuti 97 mahasiswa dari Aljazair, Burkina Faso, India, Indonesia, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan, dan Sudan.



**1 Ags 2022 - Lebih dari 100 Peserta dari 10 Negara Ikuti Hybrid Summer Program FTG Unpad.** Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjadjaran menggelar kegiatan “Hybrid Summer Program 2022”, Senin (1/8/2022) hingga Selasa (9/8/2022). Kegiatan ini diikuti 101 peserta dari 10 negara yang mengikuti kegiatan secara daring, serta 13 peserta dari 3 negara yang mengikuti kegiatan secara luring. Program tahun ini mengangkat tema “A Multidisciplinary Geoscience Approach to Cultural, Climate Change, and Sustainable Development”. Tema ini didasarkan atas meningkatnya dampak pemanasan global yang berakibat terjadinya berbagai macam bencana alam di belahan bumi, termasuk Indonesia.

**4 Ags 2022 - Unpad dan Universiti Teknologi Malaysia Lakukan Riset Bersama Mengenai Pariwisata Berkelanjutan.** Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran menjalin kerja sama dengan Fakulti Alam Bina & Ukur Universiti Teknologi Malaysia mengenai rencana penelitian bersama yang berkaitan dengan kepariwisataan. Sekolah Pascasarjana Unpad dan Fakulti Bina Alam & Ukur sepakat melaksanakan Research Grant Matching berupa penelitian bersama mengenai sektor kepariwisataan di Indonesia dan Malaysia.

**23 Ags 2022 - Unpad Jadi Tuan Rumah Erasmus+ iHiLead Piloting Leadership Development Program Phase II.** Universitas Padjadjaran menjadi tuan rumah penyelenggaraan “Erasmus+ Indonesian Higher Education Leadership (iHiLead) Piloting Leadership Development Program Phase 2” yang diselenggarakan di kampus Unpad Jatinangor, 23 hingga 25 Agustus 2022. Kegiatan tersebut merupakan lanjutan dari iHiLead Piloting Leadership Development Program Phase 1 yang diselenggarakan di Universitas Islam Indonesia (UII) pada Juli 2022 lalu. Kegiatan tersebut digelar sebagai implementasi hibah yang diterima Unpad bersama tujuh perguruan tinggi di Indonesia yang menerima hibah Erasmus+ terkait capacity building. Program hibah tersebut berlangsung selama tiga tahun dari tahun 2021.

**23 Ags 2022 - Sebanyak 168 Mahasiswa dari 20 Negara Ikuti Hybrid Summer Course Sekolah Pascasarjana Unpad.** Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran bersama Pusat Unggulan Lingkungan dan Ilmu Keberlanjutan (PULIK) Unpad menggelar Hybrid Summer Course yang digelar Senin (22/8/2022) sampai Jumat (27/8/2022). Kegiatan ini diikuti oleh 168 peserta dari 20 negara. Mengusung tema “Unlocking the Resilience of Traditional Bioproduction System Towards Climate Change”, acara ini juga didukung ITMoB Project yang merupakan kerjasama antara IGES Jepang, UPLB Filipina, dan PULIK Unpad.

**24 Ags 2022 - Mahasiswa Baru Unpad Pecahkan Rekor Dunia Kreasi 65 Mozaik dari Nyiru.** Sebagai bagian dari kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru Unpad tahun akademik 2022/2023, sebanyak 1.764 mahasiswa baru melakukan kreasi mosaik dari nyiru di Lapangan Parkir PPBS, Unpad, Jatinangor. Kreasi mosaik ini berhasil meraih penghargaan rekor dunia dari Museum



Rekor Dunia Indonesia (MURI). Kreasi mosaik ini menampilkan 65 reka bentuk sehingga mendapatkan rekor bertajuk “Mosaik Nyiru dengan Reka Bentuk Terbanyak”. Bukan hanya rekor Indonesia, kegiatan ini dicatat pada rekor dunia.

**31 Ags 2022 - Enam Mahasiswa Unpad Ikuti Program Pertukaran di Ajou University.** Sebanyak enam mahasiswa Universitas Padjadjaran terpilih menjadi peserta program pertukaran mahasiswa dengan Ajou University, Korea Selatan selama satu semester. Hingga Desember 2022, mahasiswa akan mengikuti program perkuliahan di Ajou University yang nantinya akan dikonversi ke dalam SKS perkuliahan di Unpad. Program pertukaran mahasiswa ini merupakan salah satu implementasi dari kerja sama Unpad dengan Ajou University yang sudah berjalan lima tahun.

**19 Sept 2022 - Unpad-Biofarma Berikan Pelatihan Teknologi Pembuatan Vaksin kepada Peneliti Negara OKI.** Laboratorium Sentral Universitas Padjadjaran secara resmi menjadi laboratorium jejaring PT. Biofarma pada program Organization of Islamic Cooperation (OIC) Center of Excellence on Vaccine and Biotechnology. Melalui program ini, empat peneliti dari negara anggota OKI akan mempelajari teknologi vaksin, salah satunya di Lab Sentral Unpad. Lab Sentral Unpad telah ditunjuk Kementerian Kesehatan RI sebagai jejaring untuk program “COMSTECH OIC Fellowship Program” oleh OKI. Pada program tersebut OKI melalui lembaga COMSTECH memberikan beasiswa kepada para peneliti negara anggota untuk belajar mengenai teknologi pembuatan vaksin di Indonesia. Empat partisipan dari negara Mesir dan Pakistan akan mengikuti pelatihan dan riset tentang vaksin dan bioteknologi.

**19 Sept 2022 - UKM UHU Rengkuh Juara pada Turnamen Hoki Internasional di Bali.** Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Hoki Universitas Padjadjaran (UHU) meraih prestasi pada turnamen hoki internasional “7th Bali Hockey Festival 2022”. Pada kompetisi tersebut, tim putri UHU meraih Juara 2 Kategori Putri dan tim putra UHU meraih Juara 3 Kategori Putra.

**25 Sept 2022 - Penelitian Skripsi Muhammad Fauzan Fithraturrahman Raih Penghargaan di Taiwan.** Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran Muhammad Fauzan Fithraturrahman meraih prestasi pada ajang International Conference on Sciences, Engineering, and Education (Icon-SEE) 2022” di National Sun Yat-sen University, Taiwan. Pada ajang tersebut, Fauzan berhasil meraih penghargaan “Best Poster International” pada kategori Environmental and Natural Science berdasarkan karya tulis ilmiah berjudul “Characteristics of Water Mass and Water Column Stability on the West Coast of Sumatra in 2009-2019” yang merupakan penelitian skripsi Fauzan dengan dosen pembimbing Noir Primadona Purba, M.Si. dan Ibnu Faizal, M.T. yang merupakan dosen Ilmu Kelautan Unpad, serta Prof. Dr.ing. Widodo S. Pranowo dari Badan Riset dan Inovasi Nasional.



**Akhir September 2022 - Mahasiswa Unpad Juara Pertama Lomba Penerjemahan Novel Internasional Harvill Secker.** Dua mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran meraih juara pertama kontes menerjemahkan novel internasional “Harvill Secker Young Translators’ Prize 2022” yang digelar English PEN dan The National Centre for Writing, Inggris. Anandita Budiman dan Sekar Larasati Sulistyia berhasil memenangkan kontes yang diikuti oleh para calon penerjemah muda dari berbagai negara di dunia. Pada lomba tersebut, keduanya menerjemahkan novel “Dua Muka Daun Pintu” karya Triskaidekaman ke dalam bahasa Inggris.

**16 Okt 2022 - Sepuluh Mahasiswa Unpad Peroleh Pengalaman Riset di Jepang.** Sepuluh mahasiswa Universitas Padjadjaran berkesempatan melakukan penelitian di The Physical and Chemical Research Institute (RIKEN), Jepang, pada 16 Oktober hingga 5 November 2022. Sepuluh mahasiswa yang berasal dari program Sarjana hingga Pascasarjana tersebut merupakan penerima beasiswa pertukaran “Sakura Science Exchange Program 2022”. Selama 21 hari, peserta melakukan penelitian dengan didampingi tiga dosen dari Departemen Fisika Fakultas MIPA Unpad, yaitu: Prof. Risdiana, M.Eng, Lusi Safriani, Ph.D, dan Dr. Togar Saragi.

**22 Okt 2022 - Mahasiswi Unpad Raih 3 Medali di Kejuaraan Catur Tingkat Asia.** Theodora Paulina Walukow, mahasiswi Teknik Informatika Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran berhasil meraih medali pada kejuaraan catur “Asian Youth Chess Championship” (AYCC) 2022. Mahasiswi angkatan 2022 yang diterima melalui seleksi Jalur Prestasi tersebut berhasil meraih dua medali perunggu dan satu medali perak.

**26 Okt 2022 - Prof. Popy Rufaidah, Orang Indonesia Pertama yang Raih Penghargaan America-Eurasia Center.** Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Prof. Popy Rufaidah, SE., MBA., PhD, meraih penghargaan “Star of Excellence Award” dari America-Eurasia Center, Washington, D.C. Prof. Popy yang juga Atase Pendidikan dan Kebudayaan, KBRI Washington, D.C., Desember 2018 – September 2022, menjadi orang Indonesia pertama yang mendapatkan penghargaan bergengsi tersebut. Dalam hal ini, Prof. Popy terpilih mendapatkan penghargaan sebagai sosok pendiri yang menginisiasi pembentukan asosiasi bagi para Atase Pendidikan dan Kebudayaan dari berbagai perwakilan kantor kedutaan besar di Amerika Serikat.

**8 Nov 2022 - Ainaa Maulidya Zahra Raih “Best Speaker” pada Konferensi Internasional di Turki.** Mahasiswi Program Studi Administrasi Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Ainaa Maulidya Zahra meraih prestasi sebagai penyaji terbaik atau “Best Speaker” pada Kegiatan international Conference Universal Islamic Event (Unite) di Istanbul, Turki. Konferensi internasional Unite merupakan program yang mempertemukan para



generasi muda dari berbagai negara untuk berdiskusi, memaknai sejarah Islam, dan menciptakan suatu gagasan yang dapat meningkatkan pengaruh bagi lingkungan dengan semangat peradaban Islam.

**8 Nov 2022 - Unpad Jadi Tuan Rumah Konferensi Internasional “Bandung-Belgrade-Havanna”.** Universitas Padjadjaran menjadi salah satu tuan rumah pelaksanaan konferensi internasional “Bandung-Belgrade-Havanna” yang digelar secara hybrid dari Hotel Savoy Homann, Bandung, Selasa (8/11/2022) hingga Rabu (9/11/2022). Acara ini merupakan kerja sama antara Bandung Spirit dengan empat perguruan tinggi di Indonesia. Dihadiri peserta dari sekira 40 negara, konferensi ini diharapkan dapat mengenalkan kembali bagaimana nilai-nilai yang telah disampaikan Presiden Soekarno sekaligus membuka pandangan baru dalam memperjuangkan perdamaian global. Konferensi yang mempertemukan akademisi dari berbagai negara ini diharapkan memunculkan harapan dan tantangan ke depan terkait tantangan gerakan nonblok ke depan.

**16 Nov 2022 - Buka Peluang Ekspor Mangga, Unpad Jalin Kerja Sama dengan Asia Mining Development, Jepang.** Universitas Padjadjaran menjalin kerja sama dengan Asia Mining Development Co., Ltd., Jepang. Melalui kerja sama ini, Unpad melalui Institut Pembangunan Jawa Barat (Injabar) bersama KBRI Tokyo membuka peluang ekspor mangga asal Jawa Barat ke Jepang.

**16 Nov 2022 - Faperta dan IAAS LC Unpad Gelar International Summer Course.** Fakultas Pertanian dan IAAS LC Universitas Padjadjaran menggelar “International Summer Course Unpad” (ISSU 2022) secara hybrid dari kampus Unpad Jatinangor, 16-30 November 2022. Acara ini diikuti oleh sejumlah mahasiswa dari dalam dan luar negeri, termasuk di antaranya mahasiswa penerima student mobility awards, antara lain dari Malaysia, Kazakhstan, Jepang, dan India. Universitas luar negeri yang ikut serta, antara lain Universiti Teknologi Mara, Kazakhstan Agricultural National University, Yamagata University, dan Bidhan Chandran Agricultural University.

**23 Nov 2022 - Unpad dan Iran Jalin Kerja Sama Pengembangan Nanoteknologi.** Universitas Padjadjaran menjalin kerja sama dengan Iran Nanotechnology Initiative Council (INIC). Kolaborasi ini diusulkan dengan mempertimbangkan persamaan kepentingan antara Unpad dan Universitas Teheran, yaitu nanoteknologi. Secara spesifik, tentang bagaimana nanoteknologi digunakan dalam peralatan medis dan obat-obatan untuk menghasilkan proses penyembuhan yang cepat dan minim efek samping.



**29 Nov 2022 - Dosen Unpad Raih Penghargaan dari Pemerintah Prancis.** Dosen Program Studi Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Dr. Nany Ismail, M.Hum., meraih penghargaan sebagai “Ksatria” (Chevalier) dalam Ordre des Palmes Académiques dari Pemerintah Prancis. Ordre des Palmes Académiques merupakan penghargaan yang diberikan kepada individu yang dianggap berjasa bagi pemerintah Prancis. Individu yang berhak menerima penghargaan adalah mereka yang direkomendasikan IFI dengan melihat kiprah atau rekam jejak dari individu bersangkutan sebagai dosen Unpad.

**6 Des 2022 - FISIP Unpad Perkuat Kerja Sama dengan Dua Perguruan Tinggi Malaysia.** Dalam rangka mendukung penguatan internasionalisasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran melakukan kunjungan kerjasama ke dua perguruan tinggi di Malaysia, yaitu Faculty Sains Sosial dan Kemanusiaan Universiti Kebangsaan Malaysia (FSSK UKM) dan Abdulhamid Abusulayman Kulliyah of Islamic Revealed Knowledge and Human Science (AHAS KIRKHS-IIUM).

**8 Des 2022 - Tim Geofisika Unpad Raih Juara I Kompetisi Karya Ilmiah IC-UPERTAIN 2022.** Tiga mahasiswa Program Studi Geofisika Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran meraih juara pertama dalam kompetisi karya tulis ilmiah “International Conference on Upstream Energy Technology and Digitalization” atau “IC-UPERTAIN” 2022 yang diselenggarakan Universitas Pertamina, 7-8 Desember 2022. Konferensi ini menghadirkan ratusan peserta dari tujuh negara yang diselenggarakan secara hybrid. Berdasarkan hasil “desk evaluation”, karya ilmiah mahasiswa Geofisika Unpad, yaitu: Ardian Nurcahya, Aldenia Alexandra, dan Satria Zidane Zainuddin dengan judul “Machine Learning Application of Two-Dimensional Fracture Properties Estimation” terpilih sebagai salah satu dari tiga terbaik menyisihkan 79 karya ilmiah lainnya.

**20 Des 2022 - Jadi Peserta IISMA Vokasi, Mahasiswi Unpad Peroleh Kesempatan Magang di Mercedes-Benz.** Mahasiswi Program Studi Bisnis Logistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran peserta program Indonesian International Mobility Awards (IISMA Vokasi) 2022 Athira Ananda Safira Putri Arie mendapat kesempatan magang di Mercedes-Benz Parts Logistic UK di Inggris.

**20 Des 2022 - Fkep Unpad Kolaborasi dengan Fkep PSU-Pattani Thailand Tingkatkan Rekognisi Internasional.** Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran menjalin kerja sama dengan Fakultas Keperawatan Prince Songkla University-Pattani Campus, Thailand. Kerja sama dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan rekognisi internasional.



# PENUTUP

Tahun 2022 Unpad menyatakan diri untuk mulai bertransformasi menjadi Unpad Hybrid University



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran Tahun 2022 menyajikan informasi atas hasil kinerja yang dicapai secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU), telah tergambar secara rinci pada tabel, gambar dan uraian penjelasan di atas. Kita menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam PK 2022 serta Renstra Universitas Padjadjaran 2020- 2024 masih memerlukan upaya dan kerja keras, konsolidasi, serta koordinasi internal dan eksternal dengan stakeholder.

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga Universitas Padjadjaran melaksanakan Rencana Strategis 2020-2024. Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja secara optimal, agar semua target-target yang diperjanjikan semaksimal mungkin dapat terealisasi. Secara umum target-target Sasaran yang tercermin dalam IKU berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Namun demikian ada beberapa target kinerja juga belum dapat terpenuhi.

Oleh karena itu terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Universitas Padjadjaran kedepan akan berupaya terus meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Kemendikbud Ristek dan stakeholder. Universitas Padjadjaran kedepan akan mendorong potensi-potensi yang ada dalam rangka membangun daya saing bangsa, serta sebagai upaya meningkatkan peringkat daya saing demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pada akhirnya dengan berbekal komitmen, kesamaan persepsi dan semangat reformasi birokrasi, serta sumberdaya yang ada, Universitas Padjadjaran akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai



peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga Visi, Misi dan Tujuan dalam Rencana Strategis 2020-2024 optimis dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya.



# Pimpinan

## Majelis Wali Amanat



**Ketua**

**Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc.**



**Wakil Ketua**

**Prof. Dr. Arry Bainus, drs., M.A.**



**Sekretaris Eksekutif MWA**

**Prof. Dr. Hendriati Agustiani, M.Si.**

## Senat Akademik



**Ketua Senat Akademik**  
**Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA.**



**Sekretaris Senat Akademik**  
**Dr. Yoni Fuadah Syukriani, dr., M.Si.,  
Sp.F., DFM.**

## Dewan Profesor



**Ketua Dewan Profesor**  
**Prof. Arief Anshory Yusuf, M.Sc., PhD,**



**Sekretaris Dewan Profesor**  
**Prof. Dr. Arlette Suzy Puspa Pertiwi,  
drg., Sp.KGA, M.Si.,**

## Rektorat



### Rektor

**Prof. Dr. Rina Indrastuti, S.E., M.SIE.**



### Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

**Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr.,  
SpM(K), M.Kes., PhD.**



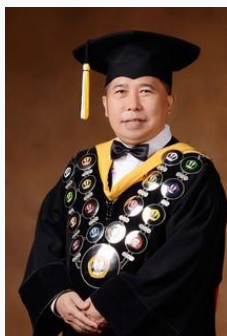
### Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan

**Prof. Dr. Ida Nurlinda, M.H.**



### Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi

**Prof. Dr. Ir. Hendarmawan, M.Sc.,**



### Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan

**Prof. Drs. Yanyan Mochamad Yani,  
MAIR., Ph.D.**